



Kampus Merdeka INDONESIA JAYA

MERDEKA BELAJAR



BerAKHLAK Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI (LAKIN) UNIVERSITAS NEGERI MANADO



TAHUN 2023

# Daftar Isi

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	vi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>2</b>
<b>B. DASAR HUKUM .....</b>	<b>2</b>
<b>C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI .....</b>	<b>4</b>
<b>D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI .....</b>	<b>5</b>
<b>ENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 VISI DAN MISI .....</b>	<b>9</b>
<b>2.2 RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>16</b>
<b>3.1 CAPAIAN KINERJA .....</b>	<b>17</b>
<b>3.2 REALISASI ANGGARAN .....</b>	<b>59</b>
<b>3.3 INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING /     COLLABORATIVE .....</b>	<b>61</b>
<b>BAB 4 PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
1. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MANADO DENGAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI (AWAL)	
2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MANADO DENGAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI (AKHIR)	
3. PENGUKURAN KINERJA	
4. PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KINERJA UNIMA TAHUN 2023	

## *Daftar Tabel*

<b>Tabel 2.1</b> Rencana Kinerja Jangka Menengah UNIMA .....	10
<b>Tabel 2.2</b> Perjanjian Kinerja (Awal) Tahun 2023.....	12
<b>Tabel 2.3</b> Kegiatan dan Anggaran .....	13
<b>Tabel 2.4</b> Perjanjian Kinerja (Akhir) Tahun 2023 .....	13
<b>Tabel 2.5</b> Kegiatan dan Anggaran .....	15
<b>Tabel 3.1</b> Capaian Kinerja Tahun 2023 .....	17
<b>Tabel 3.2</b> Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.....	21
<b>Tabel 3.3</b> Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi.....	24
<b>Tabel 3.4</b> Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi .....	28
<b>Tabel 3.5</b> Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri .....	32
<b>Tabel 3.6</b> Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.....	36

<b>Tabel 3.7</b> Presentase Program Studi S1 Dan D3 Yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra .....	40
<b>Tabel 3.8</b> Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.....	45
<b>Tabel 3.9</b> Presentase Program Studi S1 Dan D3 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Oleh Pemerintah .....	48
<b>Tabel 3.10</b> Hasil Implementasi SAKIP UNIMA.....	53
<b>Tabel 3.11</b> Capaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L .....	57

## *Kata Pengantar*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Negeri Manado berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Manado tahun 2023. Universitas Negeri Manado pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Negeri Manado telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Negeri Manado pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Negeri Manado pada tahun 2023

**Tondano, 29 Januari 2024**

**Rektor Universitas Negeri Manado,**



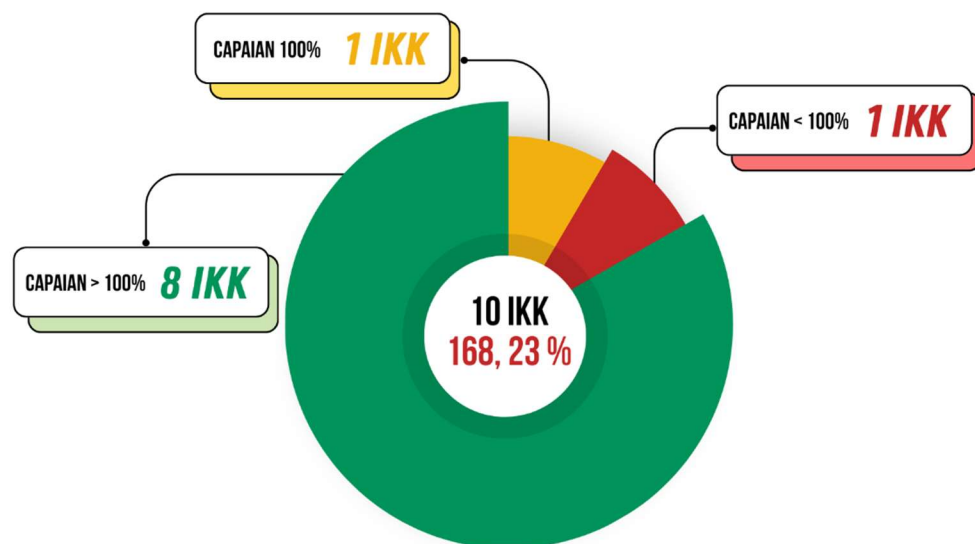
**Prof. Dr. Deitje Adolfien Katuuk, M.Pd**  
**NIP. 19610401 198503 2 004**

## Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Universitas Negeri Manado Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Universitas Negeri Manado Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

### Capaian Kinerja UNIVERSITAS NEGERI MANADO TAHUN 2023



#### [S 1.0] MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

(IKU 1.1) PERSENTASE LULUSAN S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG BERHASIL MEMILIKI PEKERJAAN; MELANJUTKAN STUDI; ATAU MENJADI WIRASWASTA

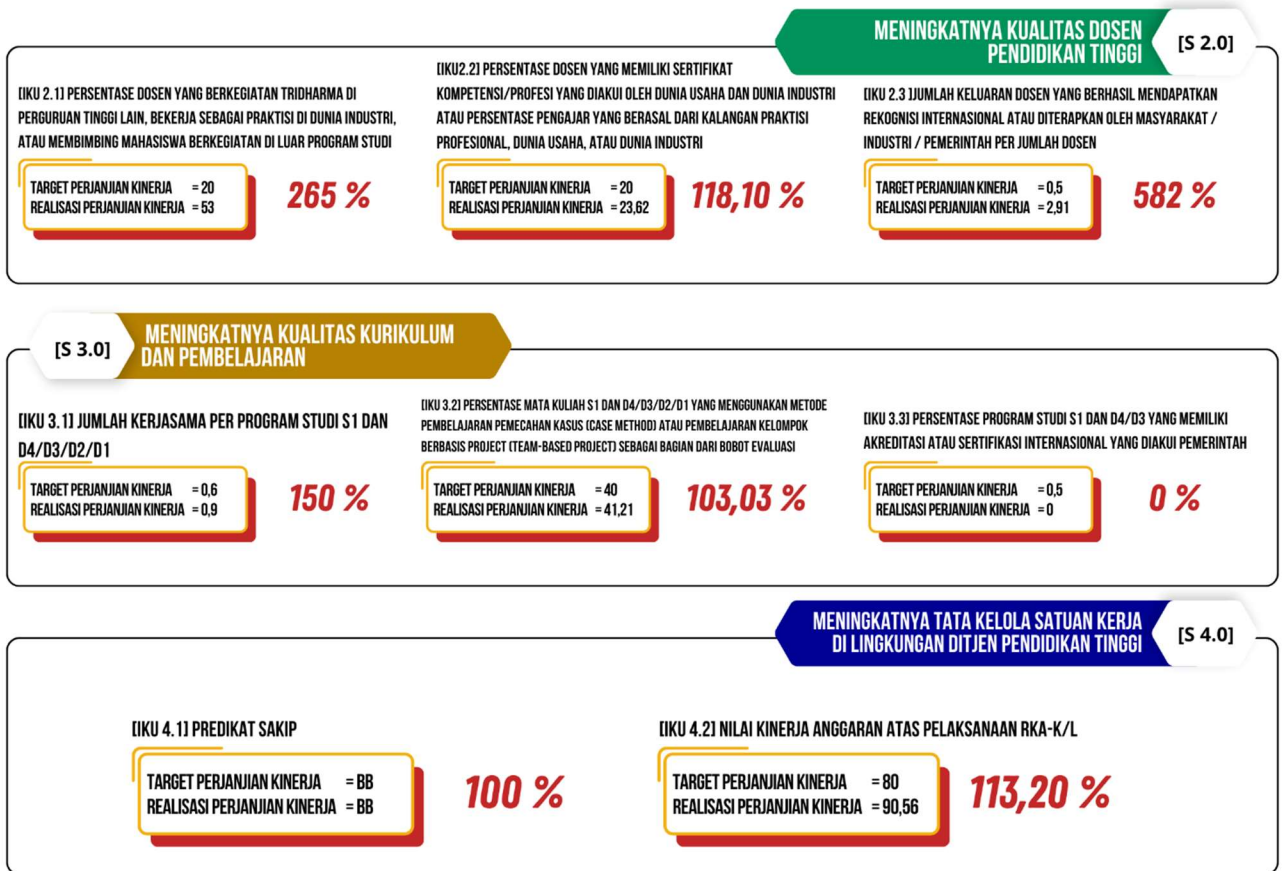
TARGET PERJANJIAN KINERJA = 60  
REALISASI PERJANJIAN KINERJA = 60,73

**101,22 %**

(IKU 1.2) PERSENTASE MAHASISWA S1 DAN D4/D3/D2/D1 YANG MENJALANKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI ATAU MERAHAI PRESTASI

TARGET PERJANJIAN KINERJA = 30  
REALISASI PERJANJIAN KINERJA = 44,92

**149,73 %**



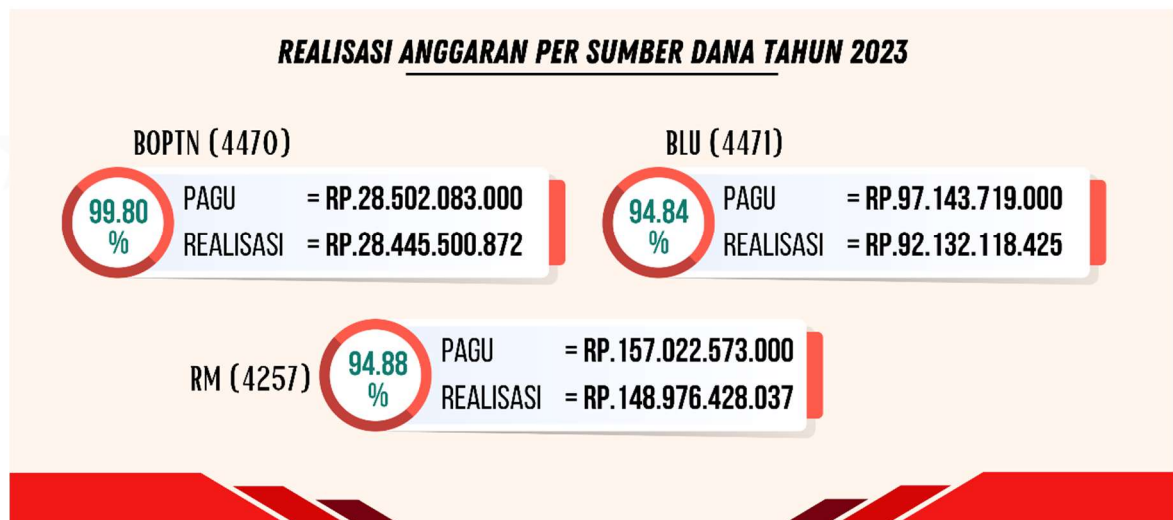
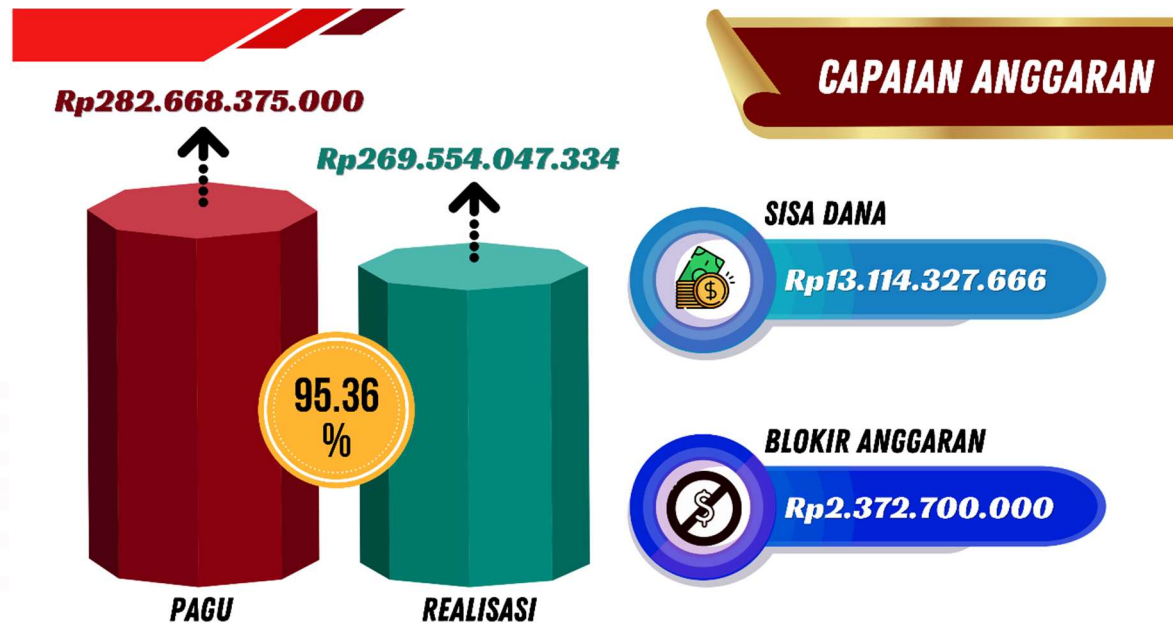
Gambar 0.1 **Capaian Kinerja UNIMA 2023**

Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Rektor Universitas Negeri Manado dengan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Negeri Manado pada tahun 2023 memiliki 10 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang harus dikerjakan. Dan hasil Capaian Kinerja pada tahun 2023 ini terdapat 1 IKK yang capaian kinerjanya dibawah 100%, 1 IKK memiliki capaian kinerja 100% serta 8 IKK memiliki capaian diatas 100% dengan kesimpulan akhir capaian kinerja Universitas Negeri Manado mencapai 168,23 %, jumlah ini lebih tinggi dari tahun



sebelumnya, dimana pada tahun 2023 kesimpulan akhir capaian kinerja Unima memperoleh nilai sebesar 168,23 %.

Selain capaian kinerja, berikut juga disajikan data penyerapan anggaran dari Universitas Negeri Manado ditahun 2023 :



Gambar 0.2 **Penyerapan Anggaran UNIMA 2023**

Penyerapan Anggaran Universitas Negeri Manado ditahun 2023 mencapai 95,36% dimana dari total pagu anggaran Rp282.668.375.000,- dan tercapai sebesar Rp269.554.047.334,-.

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Masih banyak Jurusan/Prodi yang akreditasinya masih perlu untuk ditingkatkan sehingga dapat mendukung peningkatan akreditasi institusi yang masih B
2. Tim Tracer Unima kesulitan dalam melacak keberadaan dari Alumni Unima dikarenakan mereka sudah tidak lagi terlibat dalam Universitas setelah lulus dan juga mengubah kontak serta alamat dari lulusan
3. Masih Ada program studi yang sama sekali tidak memiliki mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM serta Proses konversi nilai masih sering menjadi masalah di program studi.
4. Kurangnya data dukung untuk dosen yang berkegiatan di kampus lain maupun dunia industry terkait kegiatan tridharma di luar kampus.
5. Program sertifikasi dan pelatihan yang diakui Kemdikbudristek sangat sedikit di Sulawesi Utara.
6. Program praktisi mengajar berkendala karena beberapa dosen yang sudah terdaftar dalam program flagship lain tidak bisa mengikuti program praktisi mengajar.
7. Kesiapan fasilitas penunjang akademik dan non akademik serta website prodi yang akan diakreditasi internasional yang belum memenuhi standar internasional.
8. Kurangnya partisipasi dosen dalam kegiatan riset kolaborasi Matching Fund

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Meningkatkan kinerja untuk Mempercepat proses akreditasi institusi yang unggul yang akan mulai dikerjakan pada tahun 2024 serta terus

- mendorong semua prodi/jurusan yang ada di Universitas Negeri Manado untuk dapat meningkatkan akreditasi menjadi lebih baik
2. Pembentukan Tim-Tim Alumni dan Penguatan Pusat Karir untuk meningkatkan Lulusan Unima yang mendapatkan pekerjaan
  3. Peningkatan kegiatan MBKM dan Praktisi Mengajar
  4. Pihak pimpinan akan terus membuka kesempatan bagi dosen Universitas Negeri Manado untuk melaksanakan kegiatan diluar kampus yang dapat meningkatkan kinerja universitas di IKU 3 secara mandiri. Selain itu strategi yang akan dilakukan juga seperti selalu melaksanakan promosi dan sosialisasi mengenai pelaksanaan IKU 3 sehingga dosen-dosen serta pimpinan-pimpinan selalu paham prosedur pelaksanaan IKU 3. Perlu juga diadakan rapat secara nasional sertiap bulannya mengenai pembenahan-pembenahan serta koordinasi tentang update data di Sister.
  5. Tahun 2024 Universitas Negeri Manado akan mengundang Lembaga sertifikasi untuk melakukan pelatihan dan uji kompetensi secara daring maupun luring.
  6. Universitas juga tetap melakukan sosialisasi program-program flagship dan memberikan kewenangan kepada prodi untuk melaksanakan program praktisi mandiri.
  7. Melengkapi fasilitas penunjang akademik dan non akademik serta website prodi yang akan diakreditasi internasional sesuai standar internasional.
  8. Memfasilitasi dosen dalam kegiatan riset kolaborasi matching fund.



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

**MERDEKA  
BELAJAR**



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# LAKIN UNIMA 2023

# BAB I PENDAHULUAN

## A. GAMBARAN UMUM

Universitas Negeri Manado adalah lembaga pendidikan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Universitas Negeri Manado ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri melalui Keputusan Presiden Nomor 127 Tahun 2000, tentang Konversi IKIP Manado menjadi Universitas Negeri Manado.

Universitas Negeri Manado merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Propinsi Sulawesi Utara yang menawarkan pendidikan tinggi dari berbagai disiplin keilmuan. Berbekal pengalaman selama enam dekade dan didukung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berdedikasi tinggi, kepemimpinan yang kuat dengan komitmen yang teguh, serta kepercayaan masyarakat yang tinggi, Universitas Negeri Manado akan senantiasa berkomitmen dan memainkan peranan penting dalam menghasilkan lulusan berkualitas demi masa depan bangsa.

Saat ini Universitas Negeri Manado memiliki 7 Fakultas dan 1 Pascasarjana, yakni Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Kebumihan, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Pascasarjana. Total keseluruhan program studi aktif yang dilayani adalah 64 program studi yang terdiri atas 1 program studi jenjang S3, 15 program studi jenjang S2, 47 program studi jenjang S1, 1 program studi jenjang D3, dan 3 Lembaga yakni Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM), Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LPPPM) serta Lembaga Pengembangan Inovasi & Kewirausahaan (LPIK) dan terdapat juga 8 Unit Penunjang Akademik. Jumlah mahasiswa yang aktif 16.171 mahasiswa, dan didukung dengan kekuatan sumber daya sebanyak 781 orang dosen dan 274 orang tenaga kependidikan.

## B. DASAR HUKUM

Landasan Hukum Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Negeri Manado adalah sebagai berikut :

- 1.) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional

- 2.) Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen
- 3.) Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
- 4.) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- 5.) Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021, tentang Standar Nasional Pendidikan
- 6.) Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
- 7.) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 8.) Surat Keputusan Presiden RI Nomor 127 tahun 2000, tentang Konversi IKIP Manado Menjadi Universitas Negeri Manado
- 9.) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.
- 10.) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 tahun 2013, tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- 11.) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 15/2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- 12.) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek
- 13.) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- 14.) Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- 15.) Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Manado
- 16.) Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2022 tentang Statuta Unima.

- 17.) Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 243/KMK.05/2022 Tentang Penetapan Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan Universitas Negeri Manado Pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- 18.) Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor dan Reformasi Birokrasi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan
- 19.) Keputusan Kepala LAN Nomor 239/X/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan
- 20.) Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 16521/M/06/2023 tanggal 10 Maret 2023 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Badan Layanan Umum
- 21.) Rencana Strategis Universitas Negeri Manado tahun 2020-2024.

### C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

#### *Tugas*

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Negeri Manado mempunyai tugas :

Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

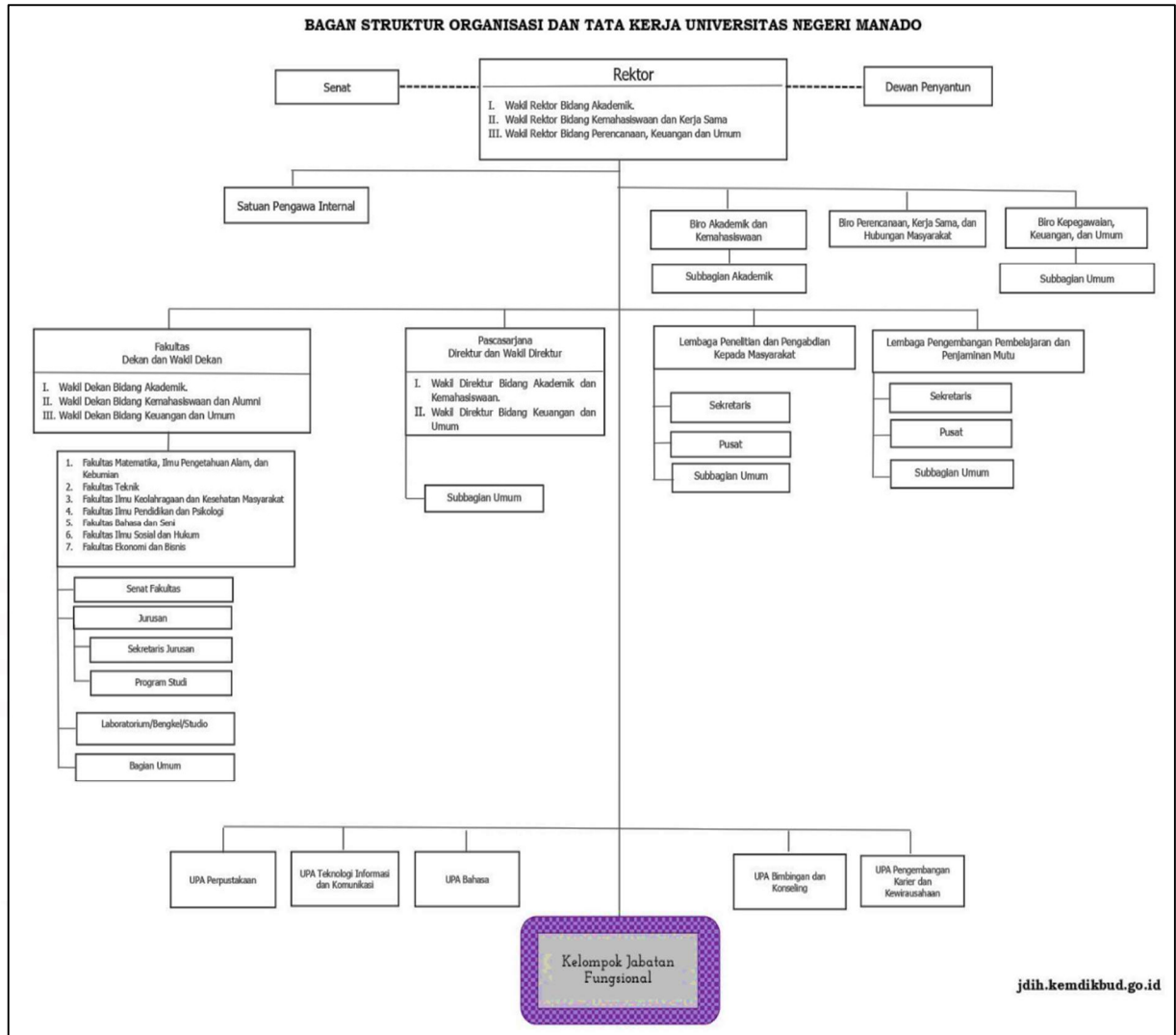
#### *Fungsi*

Universitas Negeri Manado Mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administrative

## Struktur Organisasi

Sebagaimana yang tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Manado



Gambar 1.1 *Struktur Organisasi UNIMA 2023*

\*(Sumber : Permendikbudristek No. 17 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNIMA)

## D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

### 1. Isu-isu Strategis

Unima menghadapi isu-isu strategis untuk pengembangan Unima kedepan. Isu-isu strategis mencakup: (1) Pengembangan SDM Unggul dan pelopor, (2) Masalah relevansi pendidikan dan pembelajaran, (3) Peningkatan produktivitas dan daya saing, (4). Masalah



peningkatan kapabilitas IPTEK dan inovasi, (5) Penguatan karakter, serta (6) Penguatan kelembagaan, merupakan kelemahan dan sekaligus tantangan-tantangan yang harus menjadi bagian program strategi Unima kedepan. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tuntutan bagi Unima untuk menghasilkan SDM unggul dan pelopor  
Unima ditantang menghadirkan dan membina SDM yaitu menghasilkan mahasiswa, lulusan, dosen yang unggul dan pelopor.
- 2) Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan dan pembelajaran  
Mutu dan relevansi menjadi isu dalam rangka menjawab kebutuhan baik dunia kerja, dunia industri maupun kebutuhan pembangunan pendidikan. Teknologi dan RI 4.0 menghadirkan keragaman kebutuhan pekerjaan di masa mendatang. Keterampilan kerja yang dibutuhkan semakin beragam dan berkembang, bahkan tidak dapat diprediksi. Oleh sebab itu kerjasama dengan berbagai pihak menjadi sesuatu yang imperatif sifatnya yaitu wajib dilakukan oleh setiap perguruan tinggi. Implikasi penting dari strategi peningkatan mutu dan relevansi ini ialah pembaruan kurikulum dan proses pembelajaran yang harus memberi ruang kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus, di dunia usaha, lembaga, dan perguruan tinggi maju. Kurikulum dan proses pembelajaran selama ini dapat dinilai sudah bagus, tetapi belum cukup mampu menghasilkan lulusan dengan kemampuan kompetitif di pasar global.
- 3) Produktivitas dan daya saing  
Masalah produktivitas dan daya saing terkait dengan produktivitas ilmiah yang dihasilkan baik oleh mahasiswa maupun oleh dosen. Data yang ada menunjukkan bahwa produktivitas ilmiah dosen-dosen Unima masih cukup rendah baik dilihat dari hasil-hasil penelitian kompetitif, publikasi ilmiah, produk-produk inovasi, sitasi, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dan paten masih kurang
- 4) Masalah peningkatan kapabilitas IPTEK dan Inovasi  
Masalah kapabilitas IPTEK dan inovasi terkait dengan masalah penguatan kelembagaan pusat-pusat unggulan IPTEK, pusat studi. Upaya untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi mensyaratkan kapabilitas kelembagaan yang kuat. Pusat-pusat Studi, Pusat Penelitian, Laboratorium Penelitian, Sentra HaKI.

5) Pembentukan insan Indonesia berkarakter Pancasila

Isu ini terkait dengan upaya dan kebijakan pemerintah tentang Revolusi Mental dan juga penerapan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi. Nilai- Nilai Pancasila harus menjadi kepribadian Indonesia, kepribadian setiap warga negara, termasuk kepribadian setiap civitas akademika Unima. Unima sebagai garda terdepan dalam pembangunan karakter harus mampu membangun pilar-pilar karakter yang menjadi isi tata nilai yang dibangun dan dikembangkan dalam Rencana Strategis 2020-2024 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

6) Penguatan kelembagaan

Unima sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendidik dalam menghasilkan guru profesional masa depan dan juga Penguatan dalam menghasilkan lulusan sarjana selain guru.

## 2. Peran Strategis

Peran Strategis Universitas Negeri Manado adalah sebagai berikut :

- 1) Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan good governance melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi dilingkungan Kemdikbudristek;
- 2) Berperan penting dalam membangun jejaring melalui koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menghadirkan pendidikan yang merata dan berkualitas serta berbudaya diantaranya dalam perencanaan dan penganggaran.
- 3) Berperan penting dalam percepatan pembelajaran digital melalui pembangunan platform digital pendidikan;
- 4) Berperan penting dalam mengidentifikasi peserta didik berprestasi dan berkarakter untuk mewujudkan Pelajar Pancasila;



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

MERDEKA  
BELAJAR



BerAKHLAK  
Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,  
Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif



# BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

## LAKIN UNIMA TAHUN 2023



Visit Our Website  
[www.unima.ac.id](http://www.unima.ac.id)



Contact Us  
[info@unima.ac.id](mailto:info@unima.ac.id)

#unimamapalus

## 2.1 VISI DAN MISI

Visi dan misi Presiden dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyusunan visi dan program pengembangan UNIMA ke depan. Visi, misi Presiden dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memuat cita-cita nilai, keunggulan dan arah pengembangan pembangunan nasional, pembangunan pendidikan nasional, khususnya pembangunan pendidikan tinggi yang harus diterjemahkan oleh setiap perguruan tinggi. Berdasarkan visi, misi Presiden dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut di atas, kami merumuskan visi UNIMA ke depan sebagai berikut. Visi yaitu:

**“UNIMA UNGGUL DAN INOVATIF  
BERDASARKAN MAPALUS”**

Visi ini, menjadi dasar dalam menetapkan misi UNIMA ke depan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Mewujudkan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu dalam bidang kependidikan dan non kependidikan;
2. Mewujudkan penyelenggaraan penelitian dan pengembangan dalam menghasilkan inovasi bagi pengembangan IPTEK dan pemecahan masalah pembangunan;
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan dan difusi hasil teknologi;
4. Mewujudkan tata kelola universitas yang baik, (*university good governance*) berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
5. Memperkuat pilar-pilar karakter dalam meningkatkan integritas berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

## 2.2 RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Jangka Menengah UNIMA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55.00	55.00	40.00	60.00	61.00
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20.00	20.00	15.00	30.00	45.00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15.00	15.00	15.00	20.00	54.00
		2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industry atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30.00	30.00	30.00	20.00	24.00
		2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.10	0.10	0.30	0.50	3.0
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	35.00	35.00	35.00	0.6	0.91
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang	%	25.00	25.00	25.00	40.00	42.00

			menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi						
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	2.5	2.5	5	5
4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	CC	BB	BB	BB
		4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	80	80	80	91

### 2.3.1 TUJUAN STRATEGIS

Berdasarkan visi dan misi yang telah dirumuskan, tujuan penyelenggaraan Universitas Negeri Manado adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu tinggi, efisien, efektif, dan terjangkau bagi masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan pendidikan baik akademik, vokasi, maupun profesi yang profesional, memiliki keunggulan, dan daya saing yang dilandasi oleh rasa tanggung jawab terhadap kehidupan bersama, jujur, disiplin, dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
3. Menghasilkan penelitian-penelitian yang bermutu dan unggul dalam mendukung pembangunan masyarakat, pengembangan pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Penguatan tata kelola universitas yang baik (*university good governance*) berbasis teknologi informasi dan komunikasi

### 2.3.2 PERJANJIAN KINERJA AWAL

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja (Awal) Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60 %
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20 %
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20 %
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40 %
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50 %

		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40 %
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5 %
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

Tabel 2.3 Kegiatan dan Anggaran

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp155.547.731.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 23.888.083.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 84.278.700.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp263.714.514.000</b>

### 2.3.3 PERJANJIAN KINERJA AKHIR

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja (Akhir) Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi	60 %



	pendidikan tinggi	wiraswasta	
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30 %
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20 %
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20 %
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40 %
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5 %
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80

	Tinggi		
--	--------	--	--

**Tabel 2.5 Kegiatan dan Anggaran**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp157.022.573.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp28.502.083.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp97.143.719.000
<b>TOTAL</b>			<b>Rp282.668.375.000</b>

### 2.3.4 PROGRAM PRIORITAS

Pada tahun 2023 Universitas Negeri Manado memiliki beberapa Program yang diprioritaskan, berikut program prioritas Unima tahun 2023 :

1. Pengelolaan Anggaran Berbasis Kinerja
2. Transparansi Keuangan
3. Pengembangan Layanan Digital
4. Penggunaan Analisis Data
5. Pembiayaan Berkelanjutan
6. Kemitraan Publik Swasta
7. Asuransi dan Manajemen Resiko
8. Peningkatan Akreditasi Program Studi dan Institusi
9. Penyelenggaraan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
10. Evaluasi Tarif Layanan dan Remunerasi
11. Optimalisasi Pemanfaatan BMN dan Unit Bisnis
12. Penyelesaian Laporan Keuangan SP3B/SP2B, Kas, BMN, LRA, Utang, Piutang dan Lainnya



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

MERDEKA  
BELAJAR



BerAKHLAK  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

LAKIN  
UNIMA TAHUN 2023



info@unima.ac.id  
www.unima.ac.id  
**#UNIMAMAPALUS**

## 3.1 CAPAIAN KINERJA

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir RENSTRA Tahun 2024	Realisasi			2023		Capaian
			2020	2021	2022	Target	Realisasi	
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	61%	50	60	20	60 %	60.73	101.22
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	45%	0	20	15	30 %	44.92	149.73
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	54%	0	17	10	20 %	53	265.00
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan	24%	0	35	25	20 %	23.62	118.10

	dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri							
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3	0	0.2	73.3	0.5	2.91	582.00
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.91	35	65	35	0.6	0.9	150.00
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	42%	50	26	40	40 %	41.21	103.03
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan	5%	0	0	0	5 %	0	0.00

	D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.							
[S 4] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	B	CC	BB	BB	BB	100.00
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksana an RKA-K/L	91	83,69	81,48	82,97	80	90.56	113.20

### 3.2.1 MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

Persentase pencapaian sasaran kinerja meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi secara keseluruhan 176 % dari dua indikator yang mendukung yaitu persentase lulusan mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwiraswasta tercapai 101,22% dan persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi telah tercapai 149,73%.

#### 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

*Tracer Study* Universitas Negeri Manado merupakan studi untuk melacak jejak alumni dan memperoleh gambaran situasi transisi dari pendidikan tinggi ke dunia pasca-pendidikan tinggi terutama dunia kerja dan dunia pendidikan lanjutan. Hasil *Tracer Study* merupakan informasi kunci bagi penyusunan kebijakan mengenai pembinaan karir serta perbaikan input dan proses pembelajaran. Berikut beberapa kriteria perhitungan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta :

a. Kriteria pekerjaan :

Memiliki pekedaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- 2) organisasi nirlaba;
- 3) institusi/organisasi multilateral;
- 4) lembaga pemerintah; atau
- 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria kelanjutan studi:


Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Kriteria kewiraswastaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- 1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder, l perusahaan; atau
- 2) pekerja lepas (freelancer).

Cara perhitungan Indikator Kinerja di atas sebagai berikut :



**FORMULA**

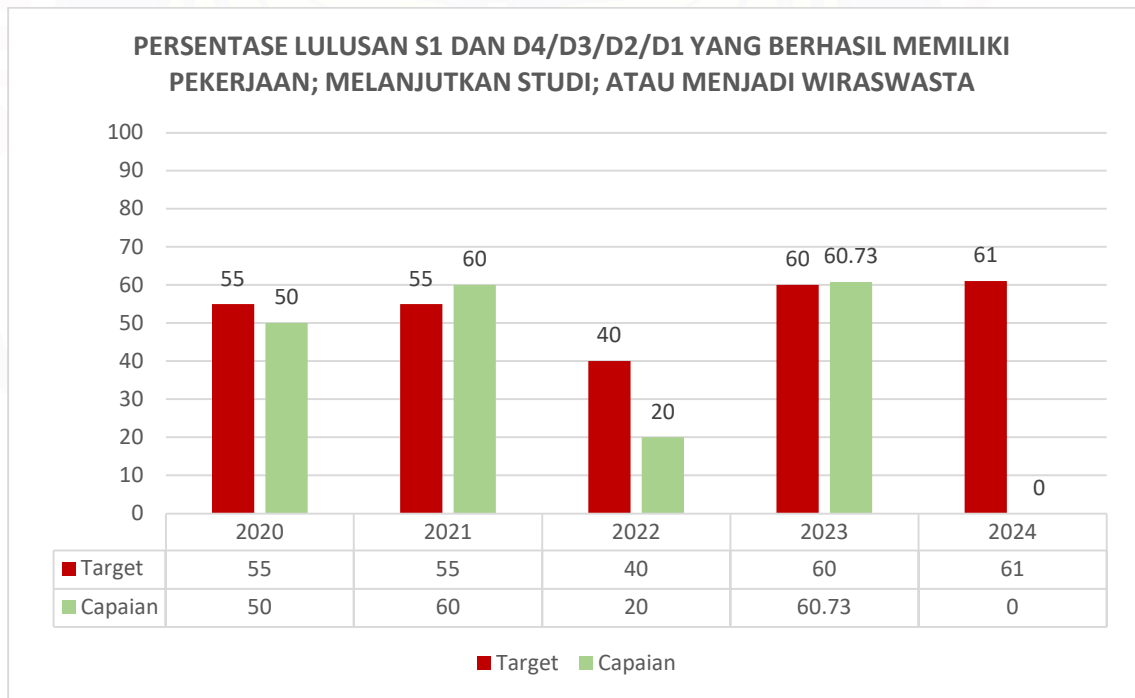
$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

**KETERANGAN :**

- n** responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
- t** total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
- k** konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

**Tabel 3.2** Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi			Tahun 2023		
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	Capaian (%)
Presentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	61%	50	60	20	60 %	60.73	101.22



**Grafik 3.1** Presentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau Menjadi Wiraswasta



Pencapaian IKU 1 Universitas Negeri Manado tahun 2023 penelusuran alumni 2022, tim tracer study sedang dalam progress pengumpulan data kontak alumni berdasarkan data laporan PDDIKTI lulusan 2022 berjumlah 2661 alumni. Bersama tim surveyor fakultas dan program studi dilakukan pendataan untuk penelusuran. Data responden yang sudah terupload masuk ke website tracerstudy.kemendikbud.go.id untuk alumni tahun 2022 triwulan 3 sejauh ini sudah 258 data alumni. Pada sistem tracerstudy.unima.ac.id sejauh ini sudah 1244 data alumni. Sehingga, sampai pada triwulan 4, penelusuran sudah sampai 46.75%. Dengan rincian Bekerja : 937 alumni, Belum memungkinkan bekerja: 6 alumni berwiraswasta : 19 alumni Melanjutkan Pendidikan : 101 alumni dan Tidak Bekerja : 181 alumni.

Dalam menapaki dunia kerja di tengah perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di zaman sekarang ini, Pendidikan formal hingga perguruan tinggi masih menjadi modal utama yang perlu untuk dimiliki. Hal ini diakibatkan karena keberadaan ijazah dari universitas masih menjadi patokan dalam mengukur sumber daya manusia di dunia kerja. Kendala-kendala yang muncul pada proses kegiatan tracer study diantaranya :

- 1) Beberapa alumni memilih untuk tidak membagikan informasi pribadi mereka
- 2) Alumni mengubah nomor kontak mereka setelah lulus atau berpindah ke alamat yang berbeda. Ini membuat lebih sulit untuk menemukan para alumni
- 3) Beberapa alumni tidak lagi terlibat dengan universitas setelah lulus, membuat mereka sulit untuk dilacak

Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan tim untuk mengatasi kendala yaitu :

- 1) Sinkronisasi data lulusan dari Biro Akademik antara data di PDDIKTI dengan data yang sesuai di lapangan
- 2) Berkoordinasi dengan pimpinan jurusan/program studi terkait data alumni
- 3) Berkoordinasi dengan UPA TIK terkait jumlah valid lulusan tahun 2022 (yang memiliki nomor ijazah)

- 4) Pemusatan dengan para surveyor untuk penyamaan persepsi dan sosialisasi pelaksanaan tracer study.
- 5) Melaksanakan Job Fair yang bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan LLDIKTI Wilayah XVI serta dengan hasil kerjasama luar negeri, salah satunya pelaksanaan program magang kerja di Jepang
- 6) Penyebaran e poster melalui media sosial Instagram.
- 7) Mengirimkan email blast kepada alumni sasaran tracer (2 kali).
- 8) Mengirimkan sms blast kepada alumni sasaran tracer (1 kali).
- 9) Menginformasikan pada WD3 seluruh fakultas agar info tentang pelaksanaan tracer disebarkan kepada alumni target melalui Korprodi dan group WA alumni, dan melakukan sosialisasi pengisian tracer study setiap satu bulan sebelum wisuda di fakultas-fakultas

## **2. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi.**

Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Meliputi kegiatan magang kerja, riset, proyek desa, pertukaran pelajar, berwirausaha, dan juga lewat kegiatan mengajar. Pengalaman di luar kampus ini penting sebagai media untuk memberi bekal keterampilan dan keahlian kepada mahasiswa tersebut setelah lulus. Sehingga menjadi lulusan yang memiliki kompetensi baik dalam dunia kerja. Keterampilannya akan mendukung mereka segera mendapatkan pekerjaan sekaligus meningkatkan prestasi selama bekerja di perusahaan, baik pemerintah maupun di swasta. Ada beberapa kegiatan di luar kampus yang bisa diikuti oleh mahasiswa selama penerapan program MBKM. Dari kegiatan magang atau praktik kerja di lapangan yang dilakukan setidaknya selama 6 sampai 12 bulan. Sehingga mahasiswa memiliki waktu cukup untuk menguasai berbagai keterampilan.

Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja

Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, berikut formula perhitungan Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi :

**FORMULA**

$$\left( \frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left( \frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

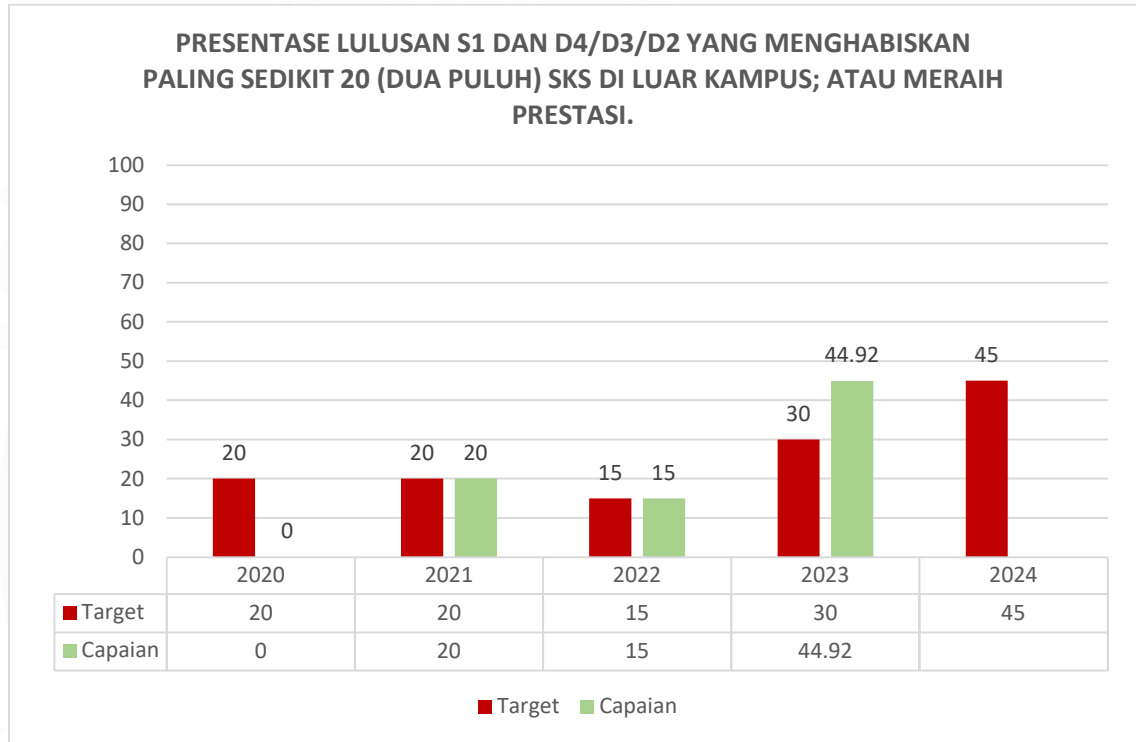
**Keterangan :**

- a** = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- b** = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- c** = jumlah prestasi oleh mahasiswa.
- x** = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- y** = total jumlah mahasiswa aktif.
- k** = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

**Tabel 3.3** Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi

Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi			Tahun 2023		
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase mahasiswa S1 dan	45%	0	20	15	30 %	44.92	149.73

D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi							
---	--	--	--	--	--	--	--



**Grafik 3.2** Presentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS diluar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

Berdasarkan data peserta MBKM tahun 2023 yang masuk, terdapat 3.461 peserta MBKM. Terdapat sebanyak 191 orang mahasiswa meraih prestasi baik provinsi, nasional maupun internasional. Pendataan peserta MBKM yang sesuai kategori capaian IKU dengan minimal konversi sks sebanyak 10 sks masih berlangsung dikarenakan saat ini ada program MSIB 6 yang masih sementara berlangsung dengan batas pemasukan laporan di bulan Januari 2024. Pada akhir tahun 2023 juga Unima telah melakukan pengusulan mahasiswa yang mendaftar

di program Kampus Mengajar 7, MSIB 5, dan PMM dengan pelaksanaan pada tahun 2024.

Adapun kendala yang dihadapi Universitas Negeri Manado dalam mengerjakan kinerja ini yaitu

- 1) Masih banyak program studi belum mencapai target kinerja IKU 2
- 2) Ada program studi yang sama sekali tidak memiliki mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM
- 3) Masih ada kesenjangan antara jumlah mahasiswa yang lolos program MBKM flagship dan jumlah mahasiswa program MBKM Mandiri.
- 4) Proses pengumpulan data dari semua kegiatan MBKM tidak langsung dilaporkan dari awal semester. Seharusnya saat awal semester program studi sudah memiliki data peserta MBKM, yang nantinya saat semester berakhir akan menerbitkan informasi konversi nilai peserta MBKM.
- 5) Proses konversi nilai masih sering menjadi masalah di program studi.
- 6) Ada kegiatan MBKM yang tidak dilirik mahasiswa.
- 7) Bidang kemahasiswaan Unima telah mengeluarkan lebih dari 300 sertifikat keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan bela negara maupun proyek kemanusiaan tapi program studi belum melaksanakan program konversi.

Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala diatas adalah sebagai berikut :


- 1) Terus mencari peluang kerjasama dengan pihak DUDI untuk mendukung penempatan mahasiswa dalam program MBKM. Diharapkan dengan banyaknya implementasi kerjasama yang dilaksanakan dalam tingkat nasional maupun internasional akan mendukung pencapaian IKU 2 Unima.
- 2) Terus melakukan sharing informasi kegiatan MBKM yang dibuka dan melakukan sosialisasi mengenai program-program tersebut kepada mahasiswa.
- 3) Melakukan persamaan persepsi mengenai program dan konversi nilai.
- 4) Mengaktifkan Pokja MBKM untuk mengelola pendataan peserta MBKM dari proses pendaftaran sampai pelaporan.

### 3.2.2 MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Persentase pencapaian sasaran kinerja meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran secara keseluruhan 321,7% dari tiga indikator yang mendukung yaitu Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi tercapai 265%, Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri tercapai 118,10 % dan Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen tercapai 582%.

#### 1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Indikator ini sejalan dengan program Kemendikbudristek yaitu Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Dosen dituntut untuk bersinggungan dengan dunia di luar kampus melalui kerja sama dengan Perguruan Tinggi lain dalam melakukan Tridharma, menjadi praktisi serta menjadi pembimbing mahasiswa dalam meraih prestasi. Berikut Formulasnya :



**FORMULA**

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

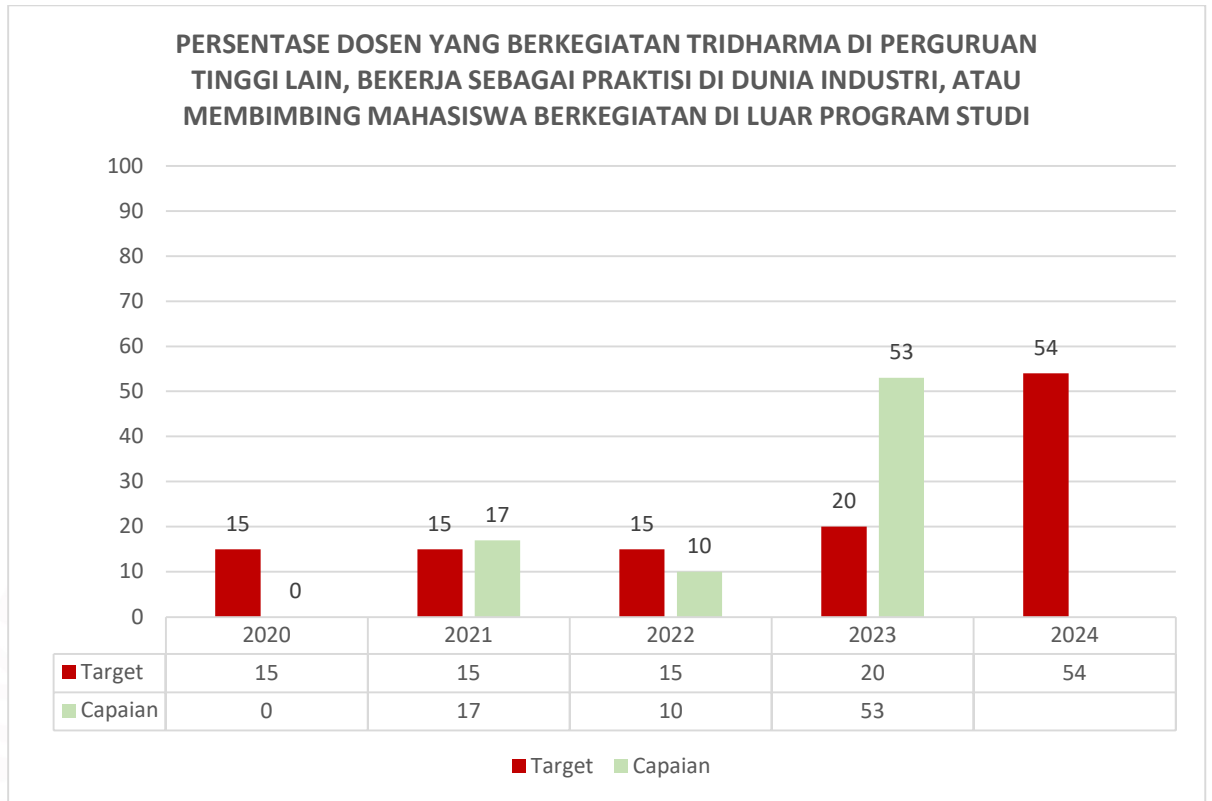
**Keterangan :**

- n** = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- t** = jumlah dosen dengan NIDN.
- k** = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Target Unima pada tahun 2023 adalah 20%, dan berikut tabel capaiannya :

**Tabel 3.4** Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi			Tahun 2023		
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	54%	0	17	10	20 %	53	265.00



**Grafik 3.3** Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Di tahun 2023, Universitas Negeri Manado menargetkan Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi 20% dan terealisasi sebesar 53%, capaian ini melebihi target dan juga melebihi capaian pada tahun sebelumnya dimana pada tahun 2022 hanya mencapai 10%. Salah satu usaha yang dilakukan oleh Universitas Negeri Manado untuk mencapai target ini adalah dengan terus berupaya meningkatkan jalinan Kerjasama dengan berbagai pihak yang ada di dalam dan luar negeri. Hasil evaluasi TIM IKU 3 sebenarnya mendapati banyak dosen dari universitas negeri manado yang mengikuti atau mendaftar kegiatan merdeka belajar (Kampus Mengajar, MSIB, Fasilitator Sekolah Penggerak) tapi gugur dalam proses seleksi. Hasil temuan lainnya yaitu untuk pekerjaan dosen diluar kampus sesuai observasi yang dilakukan seharusnya sudah mencapai lebih dari 50% dosen yang memiliki



pekerjaan diluar kampus, tapi pekerjaan tersebut belum terhitung sebagai capaian IKU 3 2023 karena pekerjaan tersebut belum berakhir (tanggal berakhir pekerjaan belum diisi di sister).

Adapun kendala yang dihadapi oleh Unima dalam pencapaian target kinerja ini yaitu masih kurangnya data dukung untuk dosen yang berkegiatan di kampus lain maupun dunia industry terkait kegiatan tridharma di luar kampus. Selain itu, masih kurangnya kegiatan Sosialisasi dari kementerian terlebih khusus dalam program kampus merdeka kepada dosen-dosen di lingkungan Universitas Negeri Manado.

Maka dari itu Strategi yang diterapkan universitas negeri manado mengenai pelaksanaan IKU 3 yang terkait dengan kendala yang dialami yaitu pihak pimpinan membuka kesempatan bagi dosen Universitas Negeri Manado untuk melaksanakan kegiatan diluar kampus yang dapat meningkatkan kinerja universitas di IKU 3 secara mandiri. Selain itu strategi yang akan dilakukan juga seperti selalu melaksanakan promosi dan sosialisasi mengenai pelaksanaan IKU 3 sehingga dosen-dosen serta pimpinan-pimpinan selalu paham prosedur pelaksanaan IKU 3. Perlu juga diadakan rapat secara nasional sertiap bulannya mengenai pembenahan-pembenahan serta koordinasi tentang update data di Sister.

## **2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**


Selanjutnya indikator yang masih berkaitan dengan dosen, yaitu Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. Berikut kriterianya :

- a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
  - 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
  - 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
  - 4) Perusahaan Fortune 500; atau
  - 5) Dunia usaha dunia industri.
- b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:
- 1) Bekerja di:
    - a) perusahaan multinasional;
    - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
    - c) perusahaan teknologi global;
    - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
    - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
    - f) institusi/organisasi multilateral;
    - g) lembaga pemerintah; atau
    - h) BUMN/BUMD.
  - 2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di :
    - a) perusahaan multinasional;
    - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
    - c) perusahaan teknologi global;
    - d) perusahaan rintisan (startup company)teknologi; atau
    - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional
  - 3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*).

- 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:
- berkreasi independen atau menampilkan karya;
  - menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
  - menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut :



**FORMULA**

$$\left( \frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left( \frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

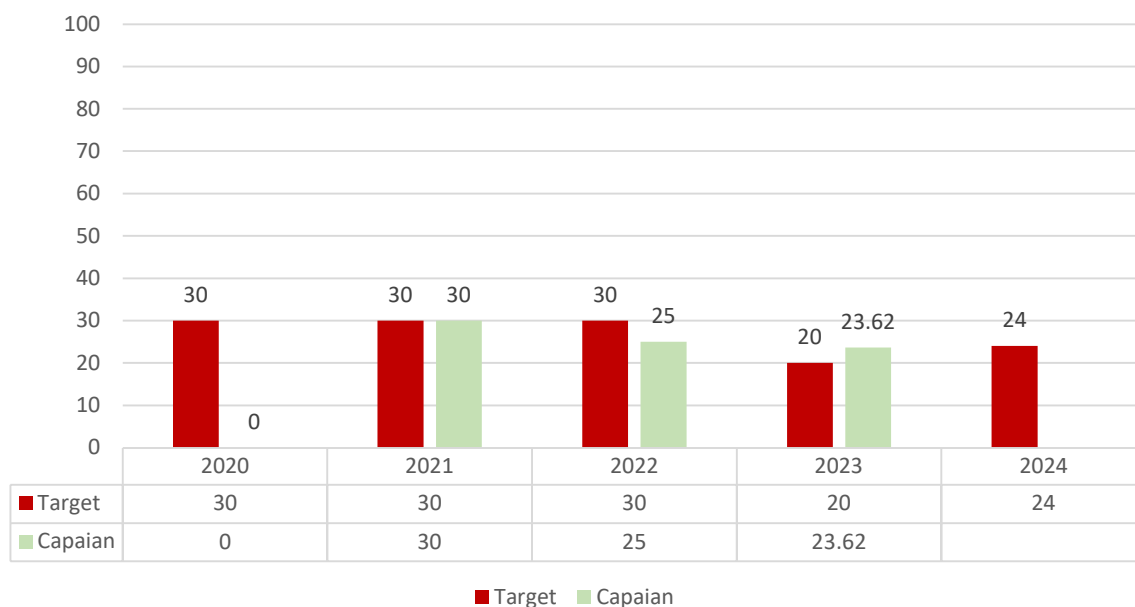
**Keterangan :**

<b>a</b>	=	jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi.
<b>b</b>	=	jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
<b>x</b>	=	jumlah dosen dengan NIDN.
<b>y</b>	=	jumlah dosen dengan NIDK.
<b>z</b>	=	jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

**Tabel 3.5** Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi			Tahun 2023		
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	24%	0	35	25	20 %	23.62	118.10

PERSENTASE DOSEN YANG MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI/PROFESI YANG DIAKUI OLEH DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI ATAU PERSENTASE PENGAJAR YANG BERASAL DARI KALANGAN PRAKTIKSI PROFESIONAL, DUNIA USAHA, ATAU DUNIA INDUSTRI



**Grafik 3.4** Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Di tahun 2023, Universitas Negeri Manado menargetkan Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry 20% dan terealisasi sebesar 23.62%. Pada tahun 2023 kegiatan praktisi mengajar flagship telah terlaksana dengan jumlah 20 mata kuliah. Beberapa Fakultas juga ikut melaksanakan program praktisi mengajar mandiri dengan menghadirkan beberapa praktisi di Sulawesi Utara menjadi pengajar untuk beberapa mata kuliah. Program pelatihan bersertifikat Dosen juga sudah dilakukan oleh Universitas pada bulan Desember untuk meningkatkan kompetensi dosen-dosen di Universitas Negeri Manado.


Adapun kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja ini yaitu Program sertifikasi dan pelatihan yang diakui Kemdikbudristek sangat sedikit di Sulawesi Utara. Beberapa pelatihan perlu dilakukan secara daring namun tidak semua dapat dilakukan secara daring. Program praktisi mengajar berkendala karena beberapa dosen yang sudah terdaftar dalam program flagship lain tidak bisa mengikuti program praktisi mengajar. Hal ini mengakibatkan lebih sedikit dosendosen yang eligible mengikuti program praktisi mengajar.

Maka dari itu perlu Guna mengatasi keterbatasan tersebut, Universitas Negeri Manado mengundang beberapa lembaga sertifikasi resmi untuk bekerja sama dalam penyelenggaraan uji kompetensi. Tahun 2024 Universitas Negeri Manado akan mengundang Lembaga sertifikasi untuk melakukan pelatihan dan uji kompetensi secara daring maupun luring. Universitas juga tetap melakukan sosialisasi program-program flagship dan memberikan kewenangan kepada prodi untuk melaksanakan program praktisi mandiri.

**3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

Universitas Negeri Manado terus berupaya untuk melaksanakan kewajibannya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengangkat martabat dan kekayaan budaya bangsa, serta menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun Internasional. Riset dan inovasi merupakan salah satu komponen utama dalam upaya mewujudkan komitmen tersebut. Riset-riset yang unggul dan menghasilkan publikasi berkualitas akan menunjukkan keunggulan kompetitif Unima baik pada skala nasional maupun internasional. Hilirisasi riset sebagai langkah lanjutan dari rangkaian riset-inovasi adalah upaya Unima dalam mendorong tumbuh dan berkembangnya inovasi industri dan bisnis yang pada gilirannya memajukan kemandirian ekonomi bangsa serta inovasi sosial yang menawarkan solusi atas berbagai macam masalah bangsa baik tantangan sosial yang bersifat lokal maupun global.

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat / industri / pemerintah yaitu Karya Tulis Ilmiah, Karya Terapan dan Karya Seni. Metode perhitungan yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja ini adalah sebagai berikut :



**FORMULA**

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

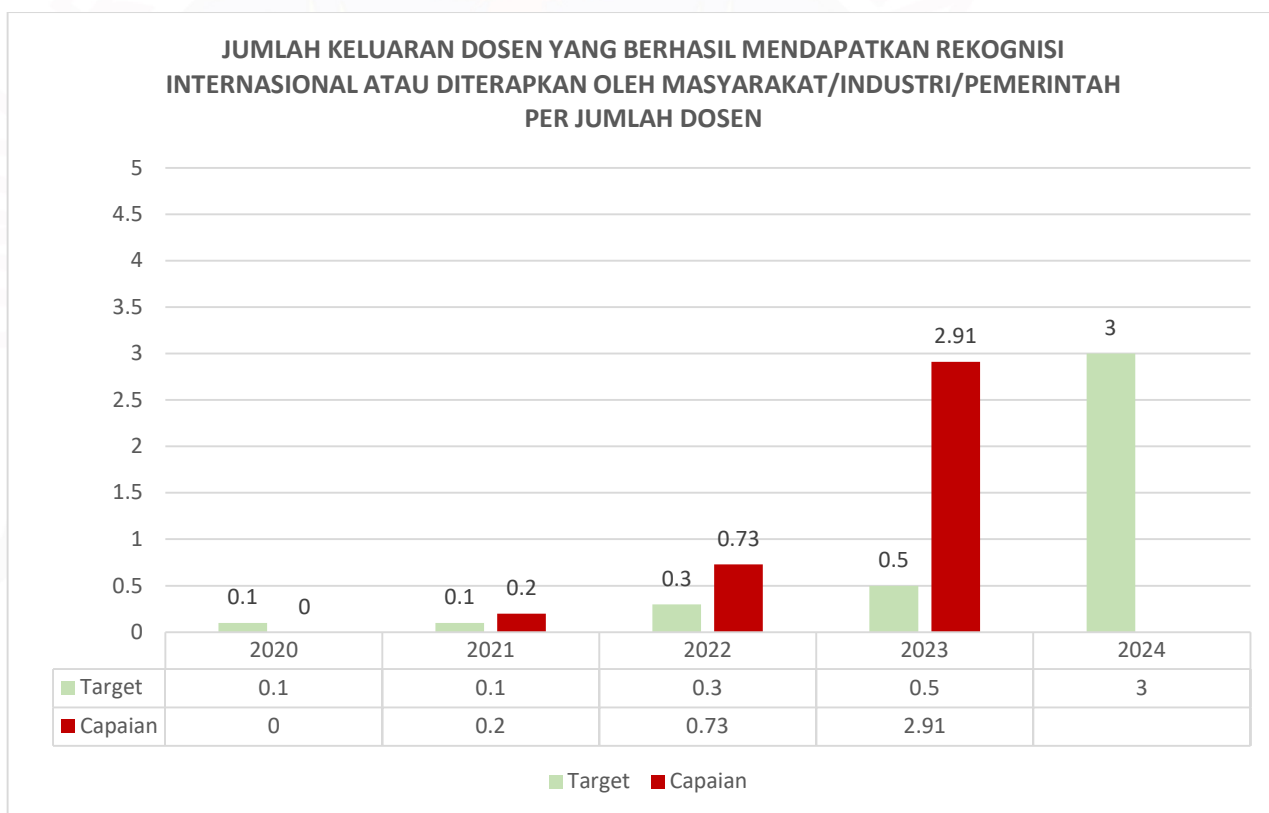
**KETERANGAN :**

- n** jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat / industri / pemerintah.
- t** jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
- k** konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

**Tabel 3.6** Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Indikator Kinerja	Realisasi	Tahun 2023
-------------------	-----------	------------

	Target Akhir Renstra 2024	2020	2021	2022	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3	0	0.2	73.3	0.5	2.91	582.00



**Grafik 3.5** Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Di tahun 2023, Universitas Negeri Manado menargetkan Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen 0,5 dan terealisasi sebesar 2,91. Pengisian data luaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat yang diisi melalui aplikasi SISTER Kemdikbud terus dilakukan sampai pada TW 4. Jumlah pembagi penilaian IKU 5 sampai pada TW 4 berjumlah 779 dosen dan jumlah publikasi yang terdata melalui aplikasi SISTER berjumlah 2264 publikasi yang terdiri dari artikel jurnal Internasional/bereputasi scopus/wos, jurnal Nasional / Terakreditasi, prosiding Internasional / Bereputasi / Nasional / Terakreditasi, dan Buku Referensi. Berdasarkan jumlah publikasi yang ada, jika dibagi dengan jumlah dosen, maka pencapaian IKU 5 pada tahun 2023 adalah mencapai nilai 2,91 sehingga PK Kinerja Rektor Universitas Negeri Manado dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk tahun 2023 telah tercapai.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja ini ialah masih terdapat sejumlah 94 dosen dari 779 dosen (12,07 % dosen) di Universitas Negeri Manado yang tidak mengisi data luaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat melalui aplikasi SISTER Kemdikbud sehingga berdampak pada nilai kinerja yang belum maksimum tercapai. Kendala lain yang masih ditemukan yaitu belum adanya sistem pemberian sanksi atas kinerja dosen yang tidak memenuhi syarat pada LKD/ BKD terlebih pada bagian kewajiban khusus Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala dan Profesor yaitu yang berkaitan dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat.

Maka dari itu Strategi yang dilakukan Universitas Negeri Manado adalah terus mendorong para dosen untuk dapat melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kemudian dapat menghasilkan luaran berupa publikasi baik secara Nasional/terakreditasi dan Internasional/bereputasi. Selain itu, melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Unima terus melanjutkan program pemberian insentif publikasi bagi para dosen yang menghasilkan publikasi-publikasi berskala Internasional bereputasi dan juga Nasional Terakreditasi sehingga dapat meningkatkan semangat para dosen untuk terus melakukan publikasi. TIM IKU 5 juga terus melakukan proses



pemutakhiran data dosen di SISTER yang sudah pensiun atau meninggal agar pembagi dalam penilaian dapat berkurang dan nilai kinerja dapat semakin bertambah. Sampai saat ini, Unima memiliki 60 Jurnal yang dikelola dalam Ejournal Mapalus dan 13 diantaranya sudah Terakreditasi Nasional (SINTA) peringkat 3, 4, 5 dan 6 sehingga melalui wadah yang sudah disediakan dapat meningkatkan jumlah publikasi Dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pendukung IKU 5 secara berkelanjutan.

### 3.2.3 MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Persentase pencapaian sasaran kinerja meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran secara keseluruhan 84,34 % dari tiga indikator yang mendukung yaitu Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 tercapai 150%, Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi tercapai 103,03 % dan Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah tidak tercapai atau 0%.

#### 1. Presentase Program Studi S1 Dan D3 Yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra

Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, berikut kriteria penilaian capaian kinerja :


- a. Kriteria Kemitraan Peranjian kerja sama berbentuk:
  - 1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
  - 2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis *project* (PBL) ;
  - 3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
  - 4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
  - 5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;

- 6) Menyediakan pelatihan (*upskilling* dan *reskilling*) bagi dosen maupun instruktur;
- 7) Menyediakan resource shaing sarana dan prasarana;
- 8) Menyelenggarakan *teaching factory* (TEFA) di kampus;
- 9) Menyelenggarakan program double degree atatt joint degree; dan atau
- 10) Melakukan kemitraan penelitian

b. Kriteria Mitra :

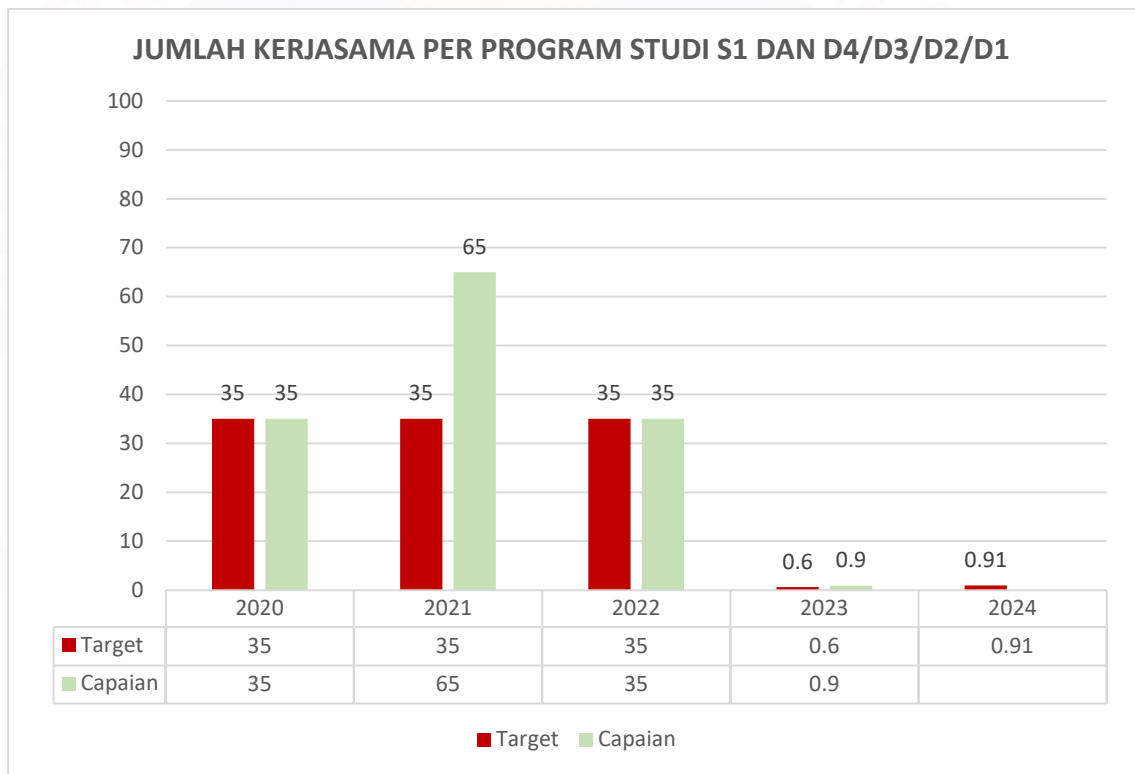
- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknoioigi global;
- 4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu subject);
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM;
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

Berikut formula perhitungannya :

 <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center; background-color: #f0e6f0; border-radius: 10px; display: inline-block; padding: 2px 10px;"><b>FORMULA</b></p> <math display="block">\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100</math> </div>	<p><b>KETERANGAN :</b></p> <div style="margin-top: 10px;"> <div style="background-color: #e91e63; color: white; padding: 5px; display: flex; align-items: center; justify-content: space-between; border-radius: 10px;"> <span style="font-size: 24px; font-weight: bold;">n</span> <span>Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria</span> </div> <div style="background-color: #e91e63; color: white; padding: 5px; display: flex; align-items: center; justify-content: space-between; border-radius: 10px; margin-top: 5px;"> <span style="font-size: 24px; font-weight: bold;">t</span> <span>Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1</span> </div> <div style="background-color: #e91e63; color: white; padding: 5px; display: flex; align-items: center; justify-content: space-between; border-radius: 10px; margin-top: 5px;"> <span style="font-size: 24px; font-weight: bold;">k</span> <span>Konstalta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).</span> </div> </div>
--	--

**Tabel 3.7** Presentase Program Studi S1 Dan D3 Yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra

Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi			Tahun 2023		
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4 / D3 / D2 / D1	0.91	35	65	35	0.6	0.9	150.00



**Grafik 3.6** Presentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Pada tahun 2023 Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023, satuan pada indikator kinerja utama 6 ini berubah dari % menjadi rasio sehingga mempengaruhi pada posisi grafik dari pencapaian

IKU 6 ini. Realisasi Universitas Negeri Manado pada tahun 2023 melebihi target yang diberikan yaitu sebesar 0.9 dari 0.6 yang ditargetkan.

Universitas Negeri Manado di Tahun 2023 telah berhasil memperoleh penghargaan Gold Winner Anugerah Kerja Sama kategori PTN-BLU Sub Kategori sebagai Laporan Kerja Sama Terbaik, yang menunjukkan komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam membangun kerja sama melalui inovasi digital dan teknologi, Penghargaan ini tentu menjadi motivasi dan kebanggaan bagi Universitas Negeri Manado untuk terus meningkatkan kualitas kerja sama dengan pihak-pihak terkait. Selain itu juga Universitas Negeri Manado telah melakukan Penjajakan Kerja Sama pada Bulan November di Perancis, Belanda dan Jepang . Universitas Negeri Manado telah berhasil menandatangani 29 Memorandum of Understanding (MoU), 435 Memorandum of Agreement (MoA) dan 3.432 Implementation Agreement (IA) hingga 29 Desember Tahun 2023. IA adalah langkah penting dalam menjalankan kerja sama yang sudah diinisiasi melalui MoU dan MoA. IA menguraikan secara rinci bagaimana proyek-proyek dan inisiatif bersama akan diimplementasikan. Salah satu contoh kerja sama yang dilaksanakan pada tahun 2023 yakni pada tanggal 14 April 2023 Universitas Negeri Manado telah melaksanakan perjanjian kerjasama Pelaksanaan Program Praktisi Mengajar dengan Direktorat Sumber Daya Kemdikbudristek dan juga pada tahun 2023 ini Unima sudah melaksanakan kerjasama untuk kegiatan PKK. Hal ini menjadi salah satu kekuatan dalam IKU 6 Universitas Negeri Manado dalam rangka Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia agar lulusan perguruan tinggi lebih siap untuk masuk ke dunia kerja. Pada 1 Oktober Tahun 2023, Universitas Negeri Manado juga telah melaksanakan kerja sama dengan Perusahaan Yukai Resort CO., LTD yang bertempat

dijepang untuk mendukung prog ram internship bagi mahasiswa/i Unima ke Jepang.

Adapun kendala yang dihadapi Universitas Negeri Manado dalam mengerjakan kinerja ini yaitu :

- 1) Terlambatnya dokumen kerjasama sehingga menumpuknya dokumen dalam penginputan pada aplikasi Laporkerma.
- 2) Terdapat nomor yang sama pada dokumen kerjasama di masing-masing Fakultas.
- 3) Masih ditemukan kesalahan dalam penginputan data kerja sama Universitas Negeri Manado yang mengharuskan adanya pengecekan kembali untuk data-data yang telah diinput.
- 4) Anggaran untuk kegiatan kerjasama menjadi kendala dalam melaksanakan kegiatan kerjasama mulai dari penjajakan kerjasama ke mitra-mitra atau dunia usaha serta dalam memenuhi komitmen kerjasama yang ada.
- 5) Kerja Sama Luar Negeri masih terbilang sedikit dibanding dengan Universitas yang lain.

Adapun strategi atau tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi diatas yaitu :

- 1) Tim Kerja Sama Unima (Biro PKHM) dan Tim IKU 6 Unima melaksanakan pertemuan dengan Pimpinan dan Operator kerjasama yang ada di tiap-tiap Fakultas maupun Unit-unit kerja Unima untuk membahas kendala-kendala yang di hadapi.
- 2) Tim Kerja Sama Unima (Biro PKHM) dan Tim IKU 6 Unima saling berkoordinasi dengan Pimpinan dan Operator kerjasama yang ada di tiap-tiap Fakultas maupun Unit-unit kerja Unima.

3) Bagian Kerja Sama juga akan tetap berkoordinasi dengan Badan Kerja Sama Luar Negeri Unima Untuk meningkatkan Kerja Sama Unima kedepannya. Dengan mengimplementasikan strategi ini, diharapkan Universitas Negeri Manado akan terus meningkatkan jumlah kerja sama, mencapai hasil yang lebih produktif, dan mengatasi kendala yang mungkin muncul selama proses kerja sama.

**2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, berikut kriteria penilaian capaian kinerja IKU 7 :

a. Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1) Pemecahan kasus (*case method*) :

- mahasiswa berperan sebagai 'protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau

- kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- 2) Pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)* :
- kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
  - kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
  - setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
  - dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
  - kelompok diberikan *project* dari dunia usaha industri.
- b. Kriteria evaluasi
- 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas /case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project).

Berikut formula penilaian capaian kinerja IKU 7 :

**FORMULA**

$$\frac{n}{t} \times 100$$

**KETERANGAN :**

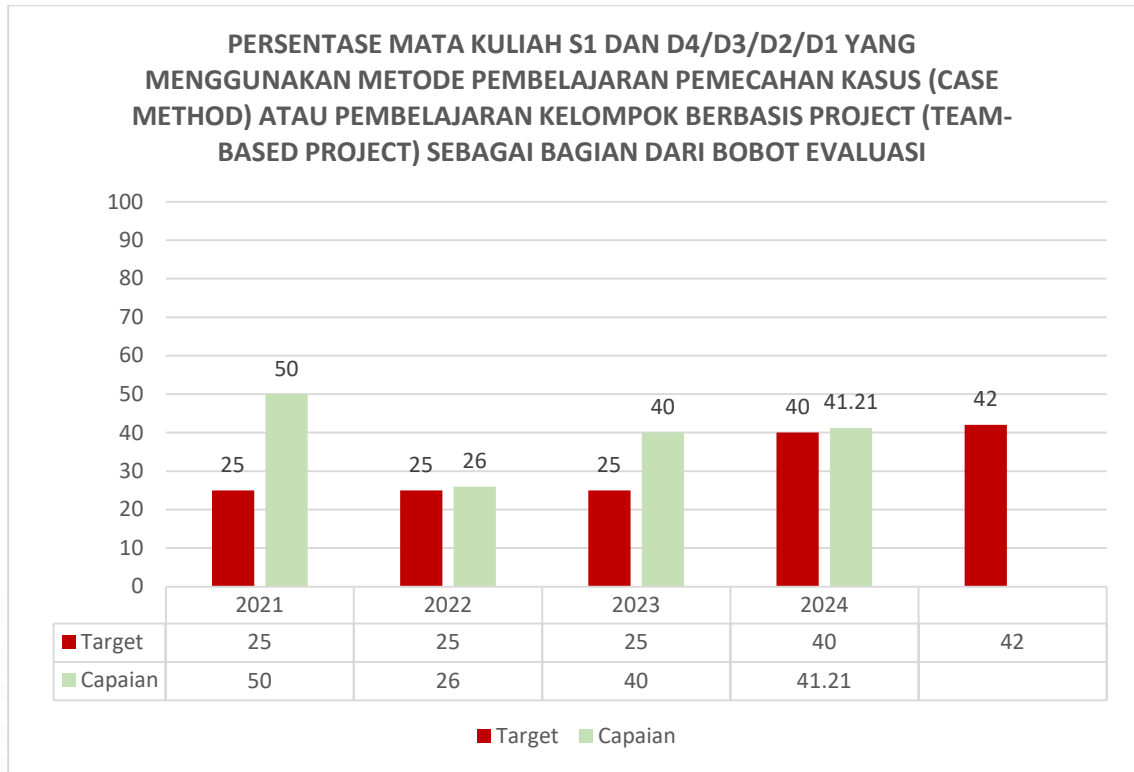
**n** jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

**t** total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

**Tabel 3.8** Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi			Tahun 2023		
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	42%	50	26	40	40 %	41.21	103.03





**Grafik 3.7** Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Di tahun 2023, Universitas Negeri Manado menargetkan Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi 40% dan terealisasi sebesar 41,21%. Untuk pencapaian tersebut UNIMA melakukan diantaranya :

- Rekonstruksi kurikulum dalam rangka program Merdeka Belajar dengan melibatkan banyak pihak Kerjasama IDUKA sebagai sarana bagi mahasiswa untuk melakukan magang dalam membantu pihak Kerjasama dalam memecahkan suatu khusus/masalah.
- Pelatihan Program Peningkatan Keterampilan Teknik Intruksional (Pekerti) dan Applied Approach bagi dosen-dosen Universitas Negeri Manado untuk

meningkatkan kemampuan pedagogic mereka agar mampu memfalisitasi pembelajaran berbasis proyek ataupun pemecahan kasus bagi mahasiswa.

- kegiatan sosialisasi Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kegiatan dilaksanakan di tingkat fakultas.
- kegiatan bimbingan teknis pengisian indikator kinerja
- kegiatan pendampingan pengisian Indikator Kinerja Utama 7 yang dilaksanakan di seluruh fakultas

Adapun kendala yang ditemui dalam proses pencapaian kinerja ini adalah sebagai berikut :

- Terdapat mata kuliah yang tidak jalan/dibatalkan.
- Mata kuliah yang tidak jalan/dibatalkan tetap dilaporkan pada PDDIKTI. - Perubahan ketentuan pada penilaian IKU 7 pinda tahun 2023
- Perubahan RPS sesuai standar dan penilaian IKU 7 belum semua fakultas melakukan perubahan RPS.
- Pemahaman bobot 50% dari *case method* dan *team based project*.
- Kesulitan pengadaan bukti pelaksanaan pembelajaran saat pembelajaran atau semester sudah lewat.

Adapun strategi atau tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi diatas yaitu :

- Melaksanakan *Training of Trainer* kompetensi kurikulum berbasis OBE untuk dosen-dosen penanggung jawab mata kuliah.
- Melaksanakan bimbingan teknis lanjutan untuk dosen-dosen penanggung jawab mata kuliah.
- Melaksanakan workshop revitalisasi kurikulum pembelajaran berbasis *case based* dan *team based project*.

- Melakukan konfirmasi lanjutan ke tim IKU Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi untuk memperjelas pembobotan *case method* dan *team based project*.

**3. Presentase Program Studi S1 Dan D3 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Oleh Pemerintah**

Salah satu indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan Mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi adalah persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui oleh Pemerintah. Lembaga akreditasi dan sertifikasi internasional yang diakui oleh Pemerintah ini dapat dilihat pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2021 tentang Lembaga Akreditasi Internasional merupakan kriteria yang harus dipenuhi untuk penilaian pada capaian indikator ini. Berikut formulanya :

**FORMULA**

$$\frac{n}{t} \times 100$$

**KETERANGAN :**

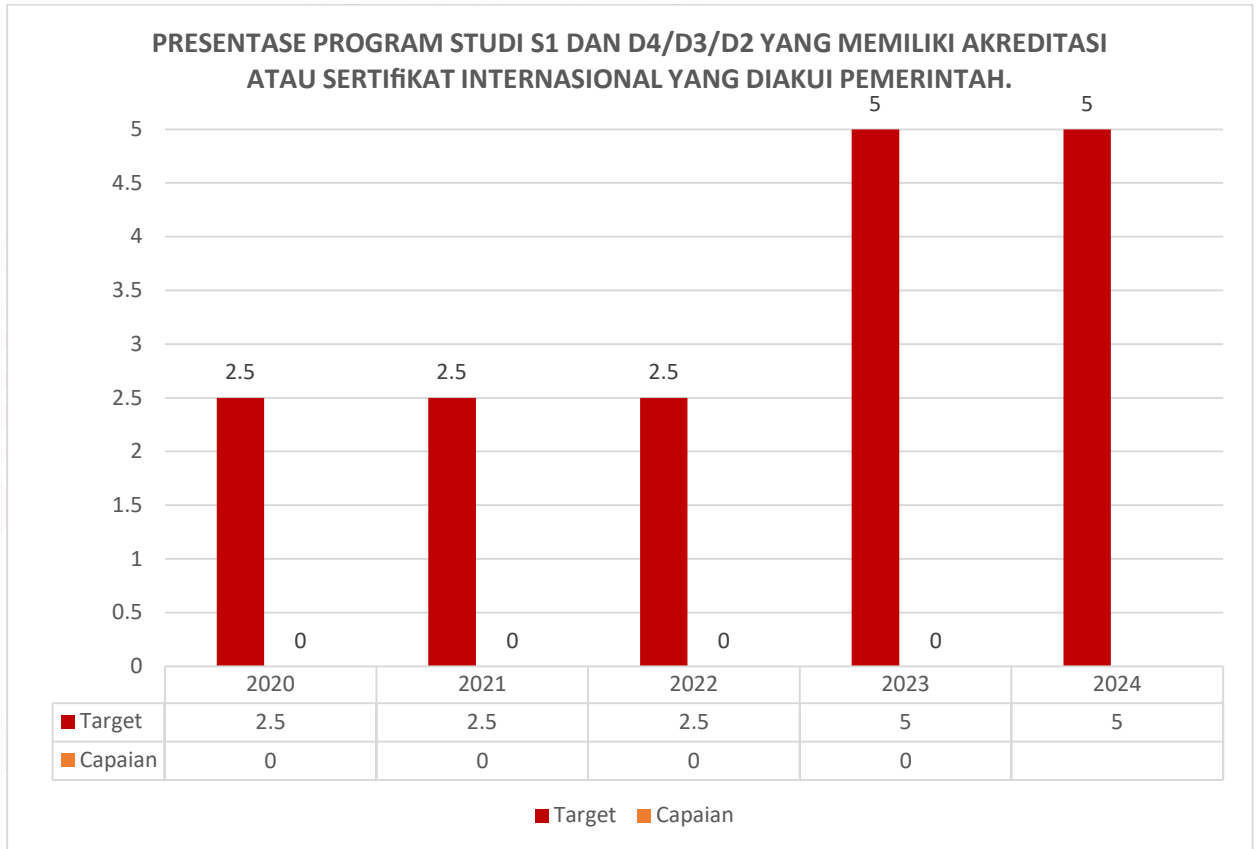
**n** jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

**t** jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (ka1i)

**Tabel 3.9** Presentase Program Studi S1 Dan D3 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Oleh Pemerintah

Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi			Tahun 2023		
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase mata Persentase	5%	0	0	0	5 %	0	0.00

program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.							
--	--	--	--	--	--	--	--



**Grafik 3.8** Presentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Universitas Negeri Manado belum memiliki program studi S1 dan D3 yang telah terakreditasi atau bersertifikat internasional yang diakui pemerintah. Pengurusan akreditasi atau sertifikat internasional untuk program studi di Universitas Negeri Manado masih sementara diupayakan. Adapun kendala yang dihadapi Universitas Negeri Manado dalam mengerjakan kinerja ini yaitu *Immediate action* perlu dilakukan yaitu pelaksanaan workshop untuk revitalisasi

kurikulum OBE bagi prodi-prodi yang memenuhi syarat untuk akreditasi internasional. Workshop ini penting dilakukan dengan target luaran, masing-masing prodi ini memiliki *Outcome-based Education Curriculum*. Diharapkan dukungan dari pihak top dan middle manajemen Unima agar sasaran jangka pendek ini bisa terwujud.

Upaya pengiriman dokumen akreditasi internasional telah mendapatkan jawaban. Pada tanggal 13 Desember 2023, telah diterima email dari Ms. Yelena Istileulova, the assigned project manager (FIBAA) for accreditation procedure for Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris yang menginformasikan bahwa kunjungan lapangan ke Unima akan dilaksanakan pada tanggal 4-6 Maret 2024. Dalam rangka akreditasi lapangan maka telah ditunjuk team of experts yang terdiri dari 5 orang. Selain itu, untuk memastikan keterlaksanaan akreditasi lapangan FIBAA maka kurang lebih dua minggu sebelum tanggal kunjungan lapangan yaitu pada tanggal 20 Februari 2024 akan dilaksanakan technical test yang melibatkan semua manajemen Unima, mulai dari pihak Rektor dan wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan, serta program studi yang diakreditasi

Kendala yang dihadapi adalah kesiapan fasilitas penunjang akademik dan non akademik serta website prodi yang diakreditasi (S1 Pendidikan Bahasa Inggris) yang belum memenuhi standar internasional. Immediate action perlu dilakukan yaitu pelaksanaan workshop untuk revitalisasi kurikulum OBE bagi prodi-prodi yang memenuhi syarat untuk akreditasi internasional. Workshop ini penting dilakukan dengan target luaran, masing-masing prodi ini memiliki *Outcome-based Education Curriculum*. Diharapkan dukungan dari pihak top dan middle manajemen Unima agar sasaran jangka pendek ini bisa terwujud.

Untuk itu beberapa Tindakan perlu diupayakan diantaranya adalah pendanaan melalui penyusunan rencana kegiatan dan anggaran, agar target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk indikator kinerja ini dapat tercapai selain itu juga *Immediate action* perlu dilakukan yaitu pelaksanaan workshop untuk revitalisasi kurikulum OBE bagi prodi-prodi yang memenuhi syarat untuk akreditasi internasional. Workshop ini penting dilakukan

dengan target luaran, masing-masing prodi ini memiliki *Outcome-based Education Curriculum*. Diharapkan dukungan dari pihak *top* dan *middle* manajemen Unima agar sasaran jangka pendek ini bisa terwujud.

### 3.2.4 MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek Tahun Anggaran 2023, terdapat dua indikator kinerja pada Sasaran Strategis ini, yaitu Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Persentase pencapaian sasaran kinerja meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi tercapai 163,2% dari dua indikator yang mendukung yaitu Rata-rata predikat SAKIP sebesar 100%, dan rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L sebesar 113,20%.

#### 1. Predikat SAKIP

Menurut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan sebuah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Evaluasi atas implementasi SAKIP di satuan kerja/unit kerja dilakukan dengan berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuanga dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penilaian terhadap pelaksanaan akuntabilitas kinerja anggaran satuan kerja, dengan unsur penilaian meliputi Implementasi Rencana Strategi,

Perjanjian Kinerja, Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja serta Pelaporan Kinerja.

Tujuan evaluasi tersebut adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya kinerja pemerintah yang berorientasi hasil, serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan. Adapun metode evaluasi SAKIP Tahun 2023 dilakukan dalam 2 tahap, yaitu evaluasi implementasi SAKIP mandiri yang dilakukan oleh unit kerja; serta evaluasi dan review atas evaluasi mandiri unit kerja/satuan kerja yang dilakukan oleh Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal.

Evaluasi atas implementasi SAKIP Tahun 2023 dilakukan dengan mempergunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang terdiri dari 4 komponen, yaitu

1. Perencanaan Kinerja;
2. Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja; dan
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Pembobotan setiap kriteria komponen dan sub komponen terlihat pada Gambar 3.1 di bawah ini :

Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub-Komponen 2 Kualitas 30%	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

**Gambar 3.1** Pembobotan komponen dan subkomponen

(Sumber: Permenpan Nomor 88 Tahun 2021)

Dari hasil KKE tersebut, akan diperoleh nilai/scoring evaluasi SAKIP. Nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, mencerminkan tingkat akuntabilitas instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan hasil atau manfaat dari seluruh penggunaan anggaran negara/daerah secara efektif, efisien, dan ekonomis. Berikut Score Penilaian SAKIP :

Uraian	Keterangan
AA (bobot nilai 100)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional
A (bobot nilai 90)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan terdapat beberapa upaya yang bisa dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut
BB (bobot nilai 80)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) Sesuai dengan mandat kebijakan
B (bobot nilai 70)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%- 100%)
CC (bobot nilai 60)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50%- 75%).
C (bobot nilai 50)	Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25%- 50%).
D (bobot nilai 40)	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai terpenuhi (>0%- 25%)
E (bobot nilai 0)	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja

(sumber: Permenpan Nomor 88 Tahun 2021)

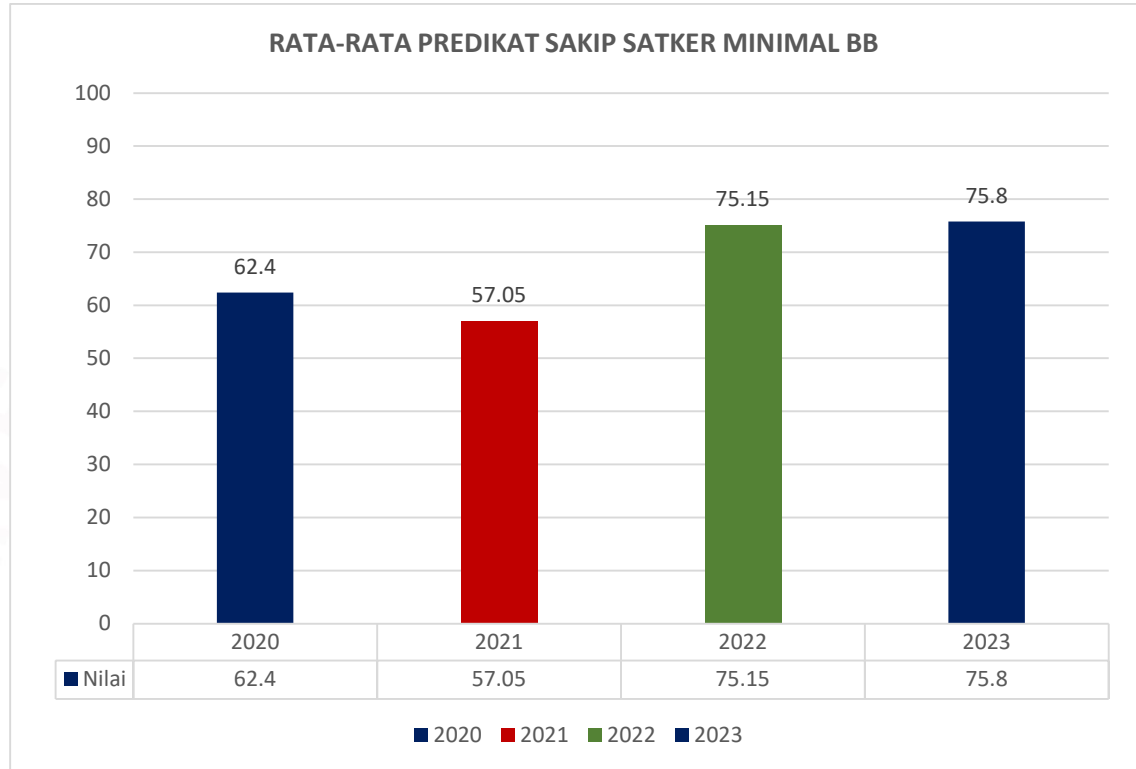
Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja tahun 2023 Universitas Negeri Manado masuk dalam kategori 'BB' dengan nilai '75,80' dengan interpretasi 'Sangat Baik' dan dapat dilihat ditabel dibawah ini :

**Tabel 3.10** Hasil Implementasi SAKIP UNIMA

Target Akhir RENSTRA Tahun 2024	Realisasi			2023		Capaian (%)
	2020	2021	2022	Target	Realisasi	



BB	B (62,4)	CC (57,05)	BB (75,15)	BB	BB (75,80)	100.00
----	-------------	---------------	---------------	----	---------------	--------



**Grafik 3.9** Rata-rata Predikat Sakip Satker Minimal BB

Adapun rincian nilai SAKIP 2023 yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja (30%) : 24,6 %
2. Pengukuran Kinerja (30%) : 22,2 %
3. Pelaporan Kinerja (15%) : 10,5 %
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%) : 18,5 %

Pada tabel di atas terlihat bahwa meskipun nilai SAKIP Unima pada tahun 2023 masih berada pada nilai BB, namun terdapat kenaikan sebesar 0,65 point dibandingkan dengan nilai SAKIP tahun 2022. Sayangnya mulai tahun 2022 sub komponen sudah berbeda sehingga tidak dapat dilihat fluktuasi nilai pada masing

masing sub komponen. Pada tahun 2021 sub komponen penilaian SAKIP terdiri atas 5 (lima) sub komponen yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan pencapaian sasaran. Sementara mulai tahun 2022 sampai pada tahun 2023 hanya terdiri atas 4 (empat) sub komponen yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja antara lain berupa reviu terhadap rencana strategis yang dilakukan secara berkala, reviu Laporan Kinerja (LAKIN), ketersediaan dokumen perencanaan yang memenuhi standar kualitas dan disampaikan secara tepat waktu, Implementasi *reward and punishment* berdasarkan pengukuran kinerja serta penyampaian dokumen pendukung penilaian yang disampaikan secara tepat waktu.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian target kinerja antara lain berupa ketersediaan dokumen perencanaan yang memenuhi standar kualitas dan disampaikan secara tepat waktu, Implementasi *reward and punishment* berdasarkan pengukuran kinerja serta penyampaian dokumen pendukung penilaian yang disampaikan secara tepat waktu.

Adapun kendala yang dihadapi oleh Universitas Negeri Manado yaitu Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam melakukan penataan pegawai, Belum ada dokumen yang menyajikan pengukuran kinerja mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja dan efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, Penyampaian LAKIN tidak tepat waktu serta Dokumen kepegawaian/SKP yang disampaikan belum mewakili seluruh jabatan yang ada di UNIMA dan juga Pimpinan UNIMA belum sepenuhnya terlibat dalam pengambilan keputusan pengukuran capaian kinerja.

Maka dari itu strategi / tindak lanjut kedepannya yang akan dilakukan ialah Perlu dilakukan sosialisasi pentingnya AKIP kepada seluruh unit-unit kerja maupun seluruh pegawai untuk meningkatkan kinerja di tahun berikut. Penerapan *reward* dan *punishment* perlu terus ditingkatkan untuk peningkatan kinerja juga sebagai bahan evaluasi, Pimpinan UNIMA agar terlibat sepenuhnya dalam

pengambilan keputusan pengukuran capaian kinerja, Pengukuran Kinerja agar dijadikan dasar dalam melakukan penataan pegawai, Penyampaian LAKIN agar dilaksanakan tepat waktu, paling lambat tanggal 31 Januari T+1, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal agar sepenuhnya dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai & Agar melampirkan dokumen yang menyajikan pengukuran kinerja yang mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja dan efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja

## 2. Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Penilaian atas kinerja anggaran berdasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator:

- 1) Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
- 2) Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA)

IKPA Berkontribusi 40% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA 60% Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran. Penghitungan Nilai Kinerja Anggaran adalah sebagai berikut :

PERHITUNGAN NKA

**$NKA = \text{NILAI IKPA [40\%]} + \text{NILAI EKA [60\%]}$**

Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja anggaran yang dilakukan pada akhir tahun anggaran 2020 nilai yang diperoleh adalah 83,69% sedangkan akhir tahun

anggaran 2021 Universitas Negeri Manado memperoleh nilai 81,48% serta untuk tahun 2022 Universitas Negeri Manado memperoleh nilai 82,97% sedangkan untuk tahun 2023 Universitas Negeri Manado berhasil meningkatkan hasil evaluasi atas kinerja anggaran dengan memperoleh nilai 90,56%. Berikut tabel target dan realisasi evaluasi atas kinerja anggaran Unima :

**Tabel 3.11** Capaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Target Akhir RENSTRA Tahun 2024	Realisasi			2023		Capaian (%)
	2020	2021	2022	Target	Realisasi	
BB	83,69	81,48	82,97	80	90,56	113,20

Program kegiatan untuk mendukung pencapaian target dari indikator kinerja di atas antara lain Melaksanakan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran secara berkala, Berkoordinasi dengan unit kerja dalam pencapaian output dan kinerja kegiatan serta melaksanakan koordinasi secara berkala antara bagian perencanaan dan bagian keuangan untuk pencapaian nilai EKA dan IKPA.

Adapun kendala yang dihadapi oleh Universitas Negeri Manado yaitu Realisasi anggaran masih terkendala dikarenakan ada beberapa mata anggaran yang dialihkan untuk lanjutan pembagunan gedung pusat mentalitas Pancasila dan juga ada beberapa anggaran yang terlambat dilakukan proses pengesahan SP3 BLU hal ini mempengaruhi realisasi target anggaran, dana penyerapan BLU sudah mulai diserap akan tetapi terlambat dicatat dalam aplikasi keuangan. Masuknya dana insentif IKU dan PKKМ dipertengahan tahun juga mempengaruhi proses penyerapan karena proses pengadaan barang dan jasa harus melalui proses persiapan dan untuk pengadaan barang dan jasa mengalami kendala karena harus mengikuti aturan TKDN. Keterbatasan personil barang dan jasa mempengaruhi proses lelang. Maka dari itu strategi / tindak lanjut kedepannya akan dilakukan Koordinasi evaluasi serta monitoring di Bagian perencanaan dan bagian keuangan untuk peningkatan kualitas kinerja anggaran

dan mengatur kembali strategi yang lebih matang untuk mempercepat proses pengesahan anggaran BLU yang sering tertumpuk di akhir tahun sehingga ada keterlambatan dalam proses pengesahan.

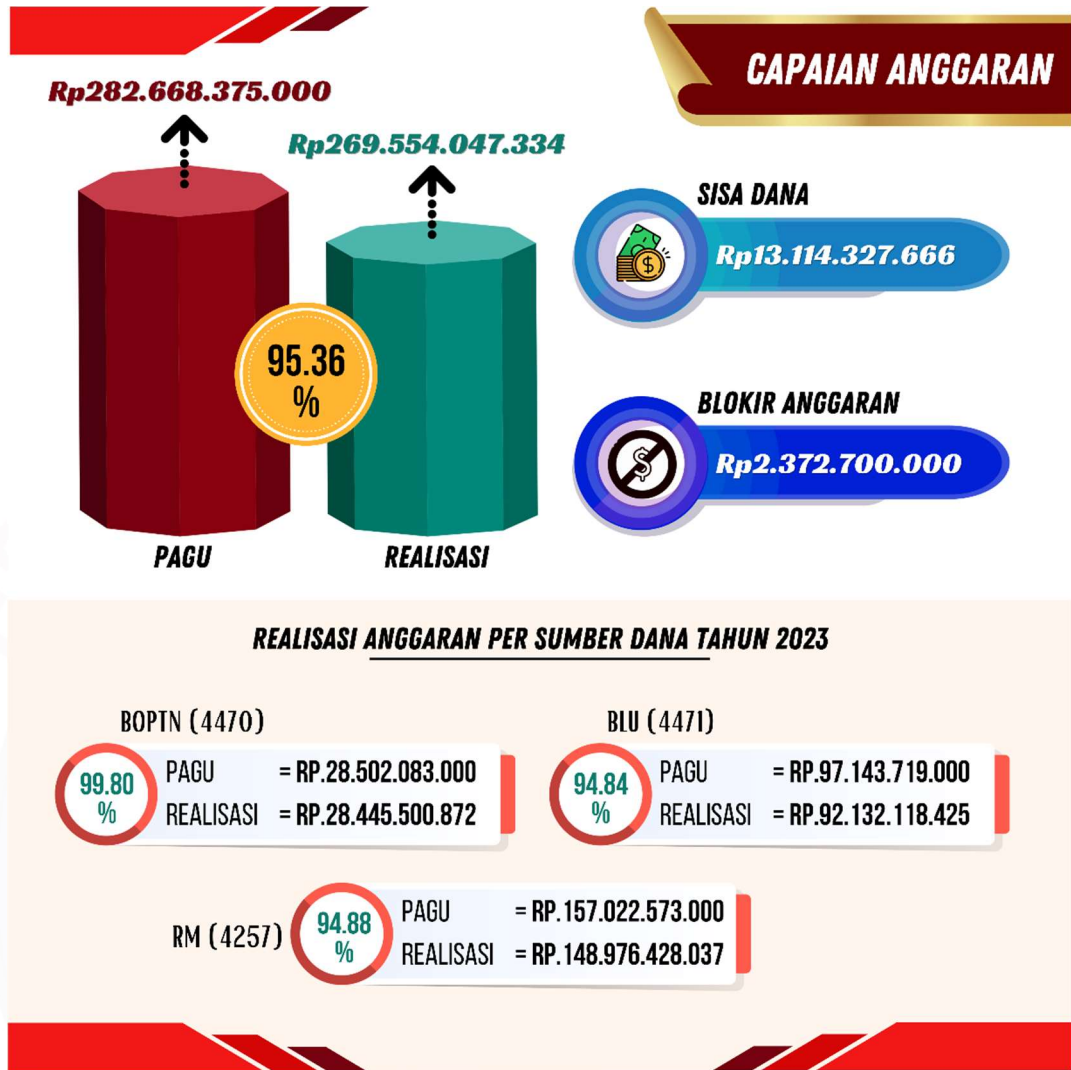


## 3.2 REALISASI ANGGARAN

Sebagai bentuk pertanggung jawaban Universitas Negeri Manado kepada Stakeholder maka diperlukan informasi capaian Realisasi Anggaran yang telah disepakati. Berikut disajikan mengenai informasi Realisasi Anggaran Unima selama tahun 2023.

### 3.2.1 CAPAIAN ANGGARAN

Pagu anggaran Universitas Negeri Manado dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 282.668.375.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 269.554.047.334 dengan persentase daya serap sebesar 95,36%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



Grafik 3.10 Capaian Anggaran Tahun 2023

Berdasarkan **Gambar 3.10** Capaian Anggaran Tahun 2023, anggaran Universitas Negeri Manado direalisasikan sebesar 95,36 % dimana Realisasi anggaran masih terkendala dikarenakan ada beberapa mata anggaran yang dialihkan untuk lanjutan pembagunan gedung pusat mentalitas Pancasila dan juga ada beberapa anggaran yang terlambat dilakukan proses pengesahan SP3 BLU hal ini mempengaruhi realisasi target anggaran, dana penyerapan BLU sudah mulai diserap akan tetapi terlambat dicatat dalam aplikasi keuangan. Masuknya dana insentif IKU dan PKKМ dipertengahan tahun juga mempengaruhi proses penyerapan karena proses pengadaan barang dan jasa harus melalui proses persiapan dan untuk

pengadaan barang dan jasa mengalami kendala karena harus mengikuti aturan TKDN. Keterbatasan personil barang dan jasa mempengaruhi proses lelang.

### 3.2.2 EFISIENSI ANGGARAN

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Manado berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 2.372.700.000. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari kegiatan Sarana Pendukung Perkantoran / Pengadaan Kendaraan Dinas. Anggaran hasil efisiensi sepenuhnya sudah dikembalikan ke kas BLU Unima.

## EFISIENSI ANGGARAN



Gambar 3.1 Efisiensi Anggaran Tahun 2023

## 3.3 INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING / COLLABORATIVE

### 3.3.1 INOVASI

Universitas Negeri Manado yang ditetapkan sebagai satuan kerja BLU dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa barang/jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas, dalam meningkatkan kinerja pelayanan publik melalui penerapan manajemen keuangan berbasis pada hasil, dan bukanlah semata-mata sarana untuk



mengejar fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Sehingga untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat/publik dengan tarif/harga layanan yang terjangkau masyarakat dengan kualitas layanan yang baik, cepat, efisien dan efektif dapat diterapkan pengelolaan keuangan BLU dengan fleksibilitas berupa keluasan untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat.

Dalam rangka untuk mencapai visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Manado, maka Unima berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan IT terutama dalam penggunaan sistem informasi, peningkatan kualitas SDM (tenaga pendidik dan/kependidikan), mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana lingkungan Universitas Negeri Manado.

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Manado melakukan inovasi sebagai berikut :

1. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) hasil kerjasama dengan Kedaireka.
2. Pengembangan Aplikasi Pengumpulan Data Capaian Kinerja pada masing-masing Unit Kerja yang ada di Universitas Negeri Manado
3. Pengembangan produk-produk teknologi lainnya yang digunakan untuk peningkatan kinerja di Universitas Negeri Manado yang lebih Efektif dan Efisien.

### 3.3.2 PENGHARGAAN

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Manado mendapatkan penghargaan :

1. Posisi Tertinggi (Top 10%) Indikator Kinerja Utama (IKU) Liga PTN-Satker 2022
2. Gold Winner Anugerah Kerja Sama kategori PTN-BLU Sub Kategori sebagai Laporan Kerja Sama Terbaik tahun 2023
3. 596th World's Most Sustainable University in 2023 UI GreenMetric World University Rankings dan Peringkat 57 secara Nasional pada UI GreenMetric.
4. 7 Fakultas melaporkan Capaian pada LKE Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI/WBK) pada Penilaian Inspirasi DIKTI di tahun 2023.
5. Klaster Utama pada Klasterisasi Perguruan Tinggi tahun 2023 didasarkan pada hasil olahan data kinerja perguruan tinggi berbasis SINTA

6. Juara MBKM pada tahun 2023
7. Medali emas di cabor Shorinji Kempo, cabor Petanque & Medali Perak di cabor Pencak Silat pada penyelenggaraan POMNAS XVIII tahun 2023
8. Medali perak cabor bulu tangkis ganda putra, Medali perunggu cabor tenis lapangan ganda putra dan Medali perunggu cabor petanque triple pada penyelenggaraan LPTK Cup tahun 2023

### 3.3.3 PROGRAMCROSSCUTTING / COLLABORATIVE

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Manado melakukan program *crosscutting* / *collaborative* dan berikut rinciannya :

#### 1. UNIVERSITAS NEGERI MANADO DENGAN PT. SUPERIOR INDONESIA

Program Crosscutting antara Unima dengan PT. Superior Indonesia bertujuan untuk implementasi dan peningkatan tri dharma perguruan tinggi serta menerapkan program MBKM lewat program Magang Bersertifikat dan Riset atau Penelitian. Unima dalam hal ini bertugas sebagai penyelenggaraan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat serta berkolaborasi untuk melaksanakan riset dan pengembangan sumber daya dengan menyelenggarakan riset atau penelitian serta menyalurkan mahasiswa maupun dosen untuk dapat melaksanakan magang dan juga Unima dapat menyuplai lulusan untuk bekerja pada PT. Superior Indonesia. Sedangkan PT. Superior Indonesia berperan sebagai penyedia tempat serta sarana prasana untuk Unima menyelenggarakan program tri dharma perguruan tinggi serta program MBKM lewat riset penelitian yang nantinya juga program riset atau penelitian ini bisa berdampak pada pengembangan teknologi dan SDM pada PT. Superior Indonesia dan juga dampak lainnya yaitu Unima dapat menyuplai Lulusannya untuk bekerja dan mahasiswa untuk melaksanakan magang pada PT. Superior Indonesia. Program ini nantinya bisa mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 bagi Universitas Negeri Manado.

## 2. UNIVERSITAS NEGERI MANADO DENGAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL PROVINSI SULAWESI UTARA

Program Crosscutting antara Unima dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Utara bertujuan untuk implementasi dan peningkatan tri dharma perguruan tinggi serta menerapkan program MBKM lewat program Magang Bersertifikat dan Riset atau Penelitian. Unima dalam hal ini bertugas sebagai penyelenggaraan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat serta berkolaborasi untuk melaksanakan riset dan pengembangan sumber daya dengan menyelenggarakan riset atau penelitian serta menyalurkan mahasiswa maupun dosen untuk dapat melaksanakan magang dan juga Unima dapat menyuplai lulusan untuk bekerja pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Utara. Sedangkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Utara berperan sebagai penyedia tempat serta sarana prasana untuk Unima menyelenggarakan program tri dharma perguruan tinggi serta program MBKM lewat riset penelitian yang nantinya juga program riset atau penelitian ini bisa berdampak pada pengembangan teknologi dan SDM pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Utara dan juga dampak lainnya yaitu Unima dapat menyuplai Lulusannya untuk bekerja dan mahasiswa untuk melaksanakan magang pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sulawesi Utara. Program ini nantinya bisa mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 bagi Universitas Negeri Manado.

### 3. UNIVERSITAS NEGERI MANADO DENGAN PT. DOK KELAPA DUA PERMAI

Program Crosscutting antara Unima dengan PT. Dok Kelapa Dua Permai bertujuan untuk implementasi dan peningkatan tri dharma perguruan tinggi serta menerapkan program MBKM lewat program Magang Bersertifikat dan Riset atau Penelitian. Unima dalam hal ini bertugas sebagai penyelenggaraan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat serta berkolaborasi untuk melaksanakan riset dan pengembangan sumber daya dengan menyelenggarakan riset atau penelitian serta menyalurkan mahasiswa maupun dosen untuk dapat melaksanakan magang dan juga Unima dapat menyuplai lulusan untuk bekerja pada PT. Dok Kelapa Dua Permai. Sedangkan PT. Dok Kelapa Dua Permai berperan sebagai penyedia tempat serta sarana prasana untuk Unima menyelenggarakan program tri dharma perguruan tinggi serta program MBKM lewat riset penelitian yang nantinya juga program riset atau penelitian ini bisa berdampak pada pengembangan teknologi dan SDM pada PT. Dok Kelapa Dua Permai dan juga dampak lainnya yaitu Unima dapat menyuplai Lulusannya untuk bekerja dan mahasiswa untuk melaksanakan magang pada PT. Dok Kelapa Dua Permai. Program ini nantinya bisa mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 bagi Universitas Negeri Manado.

### 4. UNIVERSITAS NEGERI MANADO DENGAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Program Crosscutting antara Unima dengan Universitas Pendidikan Ganesha bertujuan untuk kolaborasi penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menunjang program MBKM, selain itu program MBKM lainnya yang dilaksanakan yaitu kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka dan juga pertukaran antar Dosen. Unima dan juga Undiksha dalam hal ini sama-sama bertugas sebagai penyelenggara pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat serta berkolaborasi untuk melaksanakan riset dan pengembangan sumber daya serta sama menyalurkan Mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka serta sama-sama

menyalurkan Dosen untuk melaksanakan pertukaran. Program ini nantinya bisa mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 bagi Universitas Negeri Manado maupun bagi Universitas Pendidikan Ganesha.

##### **5. UNIVERSITAS NEGERI MANADO DENGAN KOMISI YUDISIAL INDONESIA**

Program Crosscutting antara Unima dengan Komisi Yudisial Indonesia bertujuan untuk implementasi dan peningkatan tri dharma perguruan tinggi serta menerapkan program MBKM lewat program Magang Bersertifikat dan Riset atau Penelitian. Unima dalam hal ini bertugas sebagai penyelenggaraan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat serta berkolaborasi untuk melaksanakan riset dan pengembangan sumber daya dengan menyelenggarakan riset atau penelitian serta menyalurkan mahasiswa maupun dosen untuk dapat melaksanakan magang dan juga Unima dapat menyuplai lulusan untuk bekerja pada Komisi Yudisial Indonesia. Sedangkan Komisi Yudisial Indonesia berperan sebagai penyedia tempat serta sarana prasana untuk Unima menyelenggarakan program tri dharma perguruan tinggi serta program MBKM lewat riset penelitian yang nantinya juga program riset atau penelitian ini bisa berdampak pada pengembangan teknologi dan SDM pada Komisi Yudisial Indonesia dan juga dampak lainnya yaitu Unima dapat menyuplai Lulusannya untuk bekerja dan mahasiswa untuk melaksanakan magang pada Komisi Yudisial Indonesia. Program ini nantinya bisa mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 bagi Universitas Negeri Manado.

#### **6. UNIVERSITAS NEGERI MANADO DENGAN BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO**

Program Crosscutting antara Unima dengan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado bertujuan untuk implementasi dan peningkatan tri dharma perguruan tinggi serta menerapkan program MBKM lewat program Magang Bersertifikat dan Riset atau Penelitian serta untuk melaksanakan pengembangan teknologi, pengembangan SDM serta pertukaran informasi dibagian optimalisasi dan pendampingan teknologi. Unima dalam hal ini bertugas sebagai penyelenggaraan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat serta berkolaborasi untuk melaksanakan riset dan pengembangan sumber daya dengan menyelenggarakan riset atau penelitian serta menyalurkan mahasiswa maupun dosen untuk dapat melaksanakan magang dan juga Unima dapat menyuplai lulusan untuk bekerja pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado serta untuk pengembangan teknologi, pengembangan SDM serta pertukaran informasi dibagian optimalisasi dan pendampingan teknologi. Sedangkan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado berperan sebagai penyedia tempat serta sarana prasana untuk Unima menyelenggarakan program tri dharma perguruan tinggi serta program MBKM lewat riset penelitian yang nantinya juga program riset atau penelitian ini bisa berdampak pada pengembangan teknologi dan SDM pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado dan juga dampak lainnya yaitu Unima dapat menyuplai Lulusannya untuk bekerja dan mahasiswa untuk melaksanakan magang pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado. Program ini nantinya bisa mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 bagi Universitas Negeri Manado.

#### **7. UNIVERSITAS NEGERI MANADO DENGAN PT. WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK**

Program Crosscutting antara Unima dengan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk bertujuan untuk implementasi dan peningkatan tri dharma perguruan tinggi serta

menerapkan program MBKM lewat program Magang Bersertifikat dan Riset atau Penelitian serta program lainnya yang dilaksanakan yaitu untuk melaksanakan pengembangan teknologi, pengembangan SDM, Penggunaan Fasilitas Bersama, pertukaran data dan informasi untuk kerjasama pengembangan dan pembangunan PLTS Unima sebagai pusat R&D. Unima dalam hal ini bertugas sebagai penyelenggaraan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat serta berkolaborasi untuk melaksanakan riset dan pengembangan sumber daya dengan menyelenggarakan riset atau penelitian serta menyalurkan mahasiswa maupun dosen untuk dapat melaksanakan magang dan juga Unima dapat menyuplai lulusan untuk bekerja pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk serta untuk untuk melaksanakan pengembangan teknologi, pengembangan SDM, Penggunaan Fasilitas Bersama, pertukaran data dan informasi untuk kerjasama pengembangan dan pembangunan PLTS Unima sebagai pusat R&D. Sedangkan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk berperan sebagai penyedia tempat serta sarana prasana untuk Unima menyelenggarakan program tri dharma perguruan tinggi serta program MBKM lewat riset penelitian yang nantinya juga program riset atau penelitian ini bisa berdampak pada pengembangan teknologi dan SDM pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan juga dampak lainnya yaitu Unima dapat menyuplai Lulusannya untuk bekerja dan mahasiswa untuk melaksanakan magang pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan yang paling penting dampaknya yaitu untuk melaksanakan pengembangan teknologi, pengembangan SDM, Penggunaan Fasilitas Bersama, pertukaran data dan informasi untuk kerjasama pengembangan dan pembangunan PLTS Unima sebagai pusat R&D. Program ini nantinya bisa mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) 1, 2, 3, 5, 6 dan 7 bagi Universitas Negeri Manado.

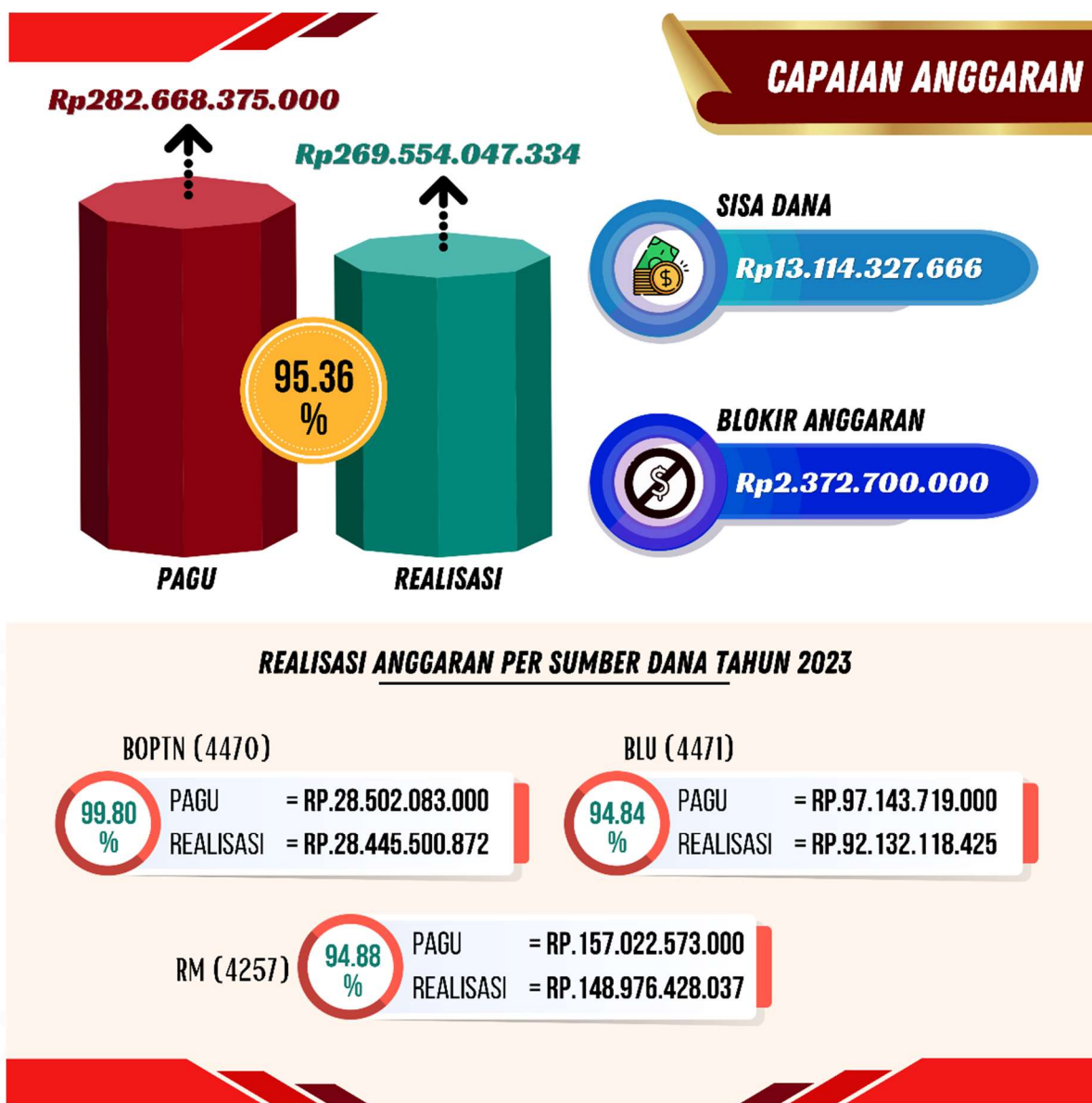


# BAB IV PENUTUP





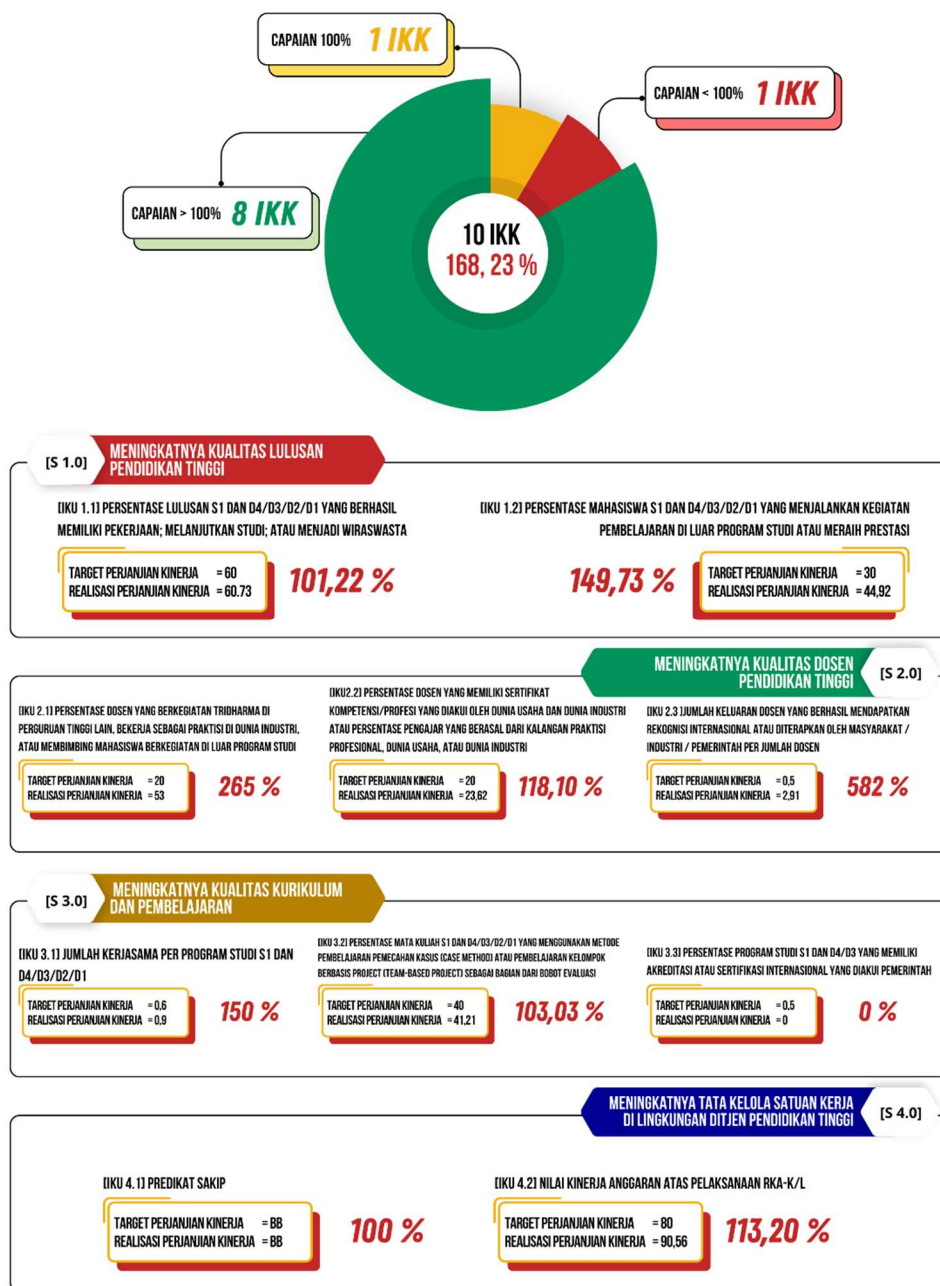
Sebagai penutup, Laporan Kinerja Tahun 2023 Universitas Negeri Manado ini menyajikan informasi atas hasil kerja yang dicapai sampai dengan bulan Desember tahun 2023 dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan hilirisasi hasil-hasil penelitian agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara nyata bagi masyarakat. Secara umum Universitas Negeri Manado belum mencapai target 100% yang merupakan akumulasi realisasi kinerja dari beberapa penilaian diatas. Sampai dengan Desember 2023, realisasi anggaran yang dicapai oleh UNIMA sebesar Rp269.554.047.334 Dari pagu anggaran sebesar Rp282.668.375.000 dengan persentase daya serap sebesar 95,36 %. Selama tahun 2023, Universitas Negeri Manado berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan :



Grafik 4.1 Capaian Anggaran Tahun 2023

Secara umum, capaian kinerja Universitas Negeri Manado Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

## Capaian Kinerja UNIVERSITAS NEGERI MANADO TAHUN 2023



Grafik 4.2 Capaian Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Rektor Universitas Negeri Manado dengan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi dilingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Negeri Manado pada tahun 2023 memiliki 10 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang harus dikerjakan. Dan hasil Capaian Kinerja pada tahun 2023 ini terdapat 1 IKK yang capaian kinerjanya dibawah 100%, 1 IKK memiliki capaian kinerja 100% serta 8 IKK memiliki capaian diatas 100% dengan kesimpulan akhir capaian kinerja Universitas Negeri Manado mencapai 168,23 %. Hasil ini lebih baik dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2022 secara kesimpulan akhir capaian kinerja Unima hanya mencapai 79,5%.

**Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :**

1. Masih banyak Jurusan/Prodi yang akreditasinya masih perlu untuk ditingkatkan sehingga dapat mendukung peningkatan akreditasi institusi yang masih B
2. Tim Tracer Unima kesulitan dalam melacak keberadaan dari Alumni Unima dikarenakan mereka sudah tidak lagi terlibat dalam Universitas setelah lulus dan juga mengubah kontak serta alamat dari lulusan
3. Masih Ada program studi yang sama sekali tidak memiliki mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM serta Proses konversi nilai masih sering menjadi masalah di program studi.
4. Kurangnya data dukung untuk dosen yang berkegiatan di kampus lain maupun dunia industry terkait kegiatan tridharma di luar kampus.
5. Program sertifikasi dan pelatihan yang diakui Kemdikbudristek sangat sedikit di Sulawesi Utara.
6. Program praktisi mengajar berkendala karena beberapa dosen yang sudah terdaftar dalam program flagship lain tidak bisa mengikuti program praktisi mengajar.
7. Kesiapan fasilitas penunjang akademik dan non akademik serta website prodi yang akan diakreditasi internasional yang belum memenuhi standar internasional.
8. Kurangnya partisipasi dosen dalam kegiatan riset kolaborasi Matching Fund

**Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :**

1. Meningkatkan kinerja untuk Mempercepat proses akreditasi institusi yang unggul yang akan mulai dikerjakan pada tahun 2024 serta terus mendorong semua prodi/jurusan yang ada di Universitas Negeri Manado untuk dapat meningkatkan akreditasi menjadi lebih baik
2. Pembentukan Tim-Tim Alumni dan Penguatan Pusat Karir untuk meningkatkan Lulusan Unima yang mendapatkan pekerjaan
3. Peningkatan kegiatan MBKM dan Praktisi Mengajar
4. Pihak pimpinan akan terus membuka kesempatan bagi dosen Universitas Negeri Manado untuk melaksanakan kegiatan diluar kampus yang dapat meningkatkan kinerja universitas di IKU 3 secara mandiri. Selain itu strategi yang akan dilakukan juga seperti selalu melaksanakan promosi dan sosialisasi mengenai pelaksanaan IKU 3 sehingga dosen-dosen serta pimpinan-pimpinan selalu paham prosedur pelaksanaan IKU 3. Perlu juga diadakan rapat secara nasional sertiap bulannya mengenai pembenahan-pembenahan serta koordinasi tentang update data di Sister.
5. Tahun 2024 Universitas Negeri Manado akan mengundang Lembaga sertifikasi untuk melakukan pelatihan dan uji kompetensi secara daring maupun luring.
6. Universitas juga tetap melakukan sosialisasi program-program flagship dan memberikan kewenangan kepada prodi untuk melaksanakan program praktisi mandiri.
7. Melengkapi fasilitas penunjang akademik dan non akademik serta website prodi yang akan diakreditasi internasional sesuai standar internasional.
8. Memfasilitasi dosen dalam kegiatan riset kolaborasi matching fund.

Laporan Kinerja tahun 2023 ini, disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Unima dengan Kemendikbudristek. Laporan Kinerja ini bertujuan untuk memberikan informasi yang terukur atas target kinerja yang telah ditetapkan. Di sisi lain, Laporan Kinerja ini sebagai bahan monitoring dan evaluasi internal dalam rangka perbaikan yang berkesinambungan dan peningkatan kinerja bagi Unima pada masa-masa mendatang.



# LAMPIRAN- LAMPIRAN

**LAKIN**  
**UNIMA 2023**

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

**MERDEKA  
BELAJAR**



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



[WWW.UNIMA.AC.ID](http://WWW.UNIMA.AC.ID)



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023  
Rektor Universitas Negeri Manado  
Dengan  
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Deitje Adolfien Katuuk, M.Pd**

**Jabatan : Rektor Universitas Negeri Manado**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Manado, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Negeri Manado,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Deitje Adolfien Katuuk, M.Pd**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 155.547.731.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 23.888.083.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 84.278.700.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 263.714.514.000</b>

Manado,30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Negeri Manado,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Deitje Adolfien Katuuk, M.Pd**



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023**  
**Rektor Universitas Negeri Manado**  
**Dengan**  
**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Deitje Adolfien Katuuk, M.Pd**

**Jabatan : Rektor Universitas Negeri Manado**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Manado, 13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Negeri Manado,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Deitje Adolfien Katuuk, M.Pd**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
2	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
3	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 28.502.083.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 97.143.719.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 157.022.573.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 282.668.375.000</b>

Manado,13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,**

**Rektor Universitas Negeri Manado,**



**Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**



**Prof. Dr. Deitje Adolfien Katuuk, M.Pd**



**LAPORAN KINERJA  
TRIWULAN IV  
UNIVERSITAS NEGERI MANADO  
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS NEGERI MANADO s.d Bulan Januari Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

**1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	TW4 : 60	TW4 : 60.73
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW4 : 20	TW4 :
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	TW4 : 5	TW4 :
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 44.92
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW4 : 5	TW4 :
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	TW4 : 20	TW4 : 53
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW4 : 10	TW4 :
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	TW4 : 20	TW4 : 23.62
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	TW4 : 0.2	TW4 :
1	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.5	TW4 : 0.5	TW4 : 2.91
1	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.6	TW4 : 0.6	TW4 : 0.9
1	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW4 : 20	TW4 :
1	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	TW4 : 10	TW4 :
1	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 41.21
1	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW4 : 3	TW4 :
1	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	TW4 : 5	TW4 : 0

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

1	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW4 : 0	TW4 : 0
2	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW4 : 0	TW4 : 0
3	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	80	TW4 : 80	TW4 : 90.56
3	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	TW4 : 80	TW4 :

## 2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

### a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.282.668.375.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 24 Januari 2024 sebesar **Rp. 267.000.066.319** atau **94.46%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 24 Januari 2024 **Rp. 15.668.308.681**

### b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

#### A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

##### Progress / Kegiatan :

Pencapaian IKU 1 Universitas Negeri Manado sampai pada Triwulan 4 penelusuran alumni 2022, tim tracer study sedang dalam progress pengumpulan data kontak alumni berdasarkan data laporan pddikti lulusan 2022 berjumlah 2661 alumni. Bersama tim surveyor fakultas dan program studi dilakukan pendataan untuk penelusuran. Data responden yang sudah terupload masuk ke website tracerstudy.kemendikbud.go.id untuk alumni tahun 2022 triwulan 3 sejauh ini sudah 258 data alumni. Pada sistem tracerstudy.unima.ac.id sejauh ini sudah 1244 data alumni. Sehingga, sampai pada triwulan 4, penelusuran sudah sampai 46.75%. Dengan rincian Bekerja : 937 alumni, Belum memungkinkan bekerja: 6 alumni berwiraswasta : 19 alumni  
Melanjutkan Pendidikan : 101 alumni dan Tidak Bekerja : 181 alumni.

##### Kendala / Permasalahan :

Kendala-kendala yang muncul pada proses kegiatan tracer study diantaranya : (1) Beberapa alumni memilih untuk tidak membagikan informasi pribadi mereka(2) Alumni mengubah nomor kontak mereka setelah lulus atau berpindah ke alamat yang berbeda. Ini membuat lebih sulit untuk menemukan para alumni (3) Beberapa alumni tidak lagi terlibat dengan universitas setelah lulus, membuat mereka sulit untuk dilacak.

##### Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan tim untuk mengatasi kendala masih sama dengan pelaksanaan triwulan 3 yaitu : (1) Sinkronisasi data lulusan dari Biro Akademik antara data di PDDIKTI dengan data yang sesuai di lapangan (2) Berkoordinasi dengan pimpinan jurusan/program studi terkait data alumni (3) Berkoordinasi dengan UPA TIK terkait jumlah valid lulusan tahun 2022 (yang memiliki nomor ijazah)(4) Pemusatan dengan para surveyor untuk penyamaan persepsi dan sosialisasi pelaksanaan tracer study. (5) Melaksanakan Job Fair yang bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan LLDIKTI Wilayah XVI serta dengan hasil kerjasama luar negeri, salah satunya pelaksanaan program magang kerja di Jepang (6) Penyebaran e poster melalui media sosial Instagram. (7) Mengirimkan email blast kepada alumni sasaran tracer (2 kali). (8) Mengirimkan sms blast kepada alumni sasaran tracer (1 kali). (9) Menginformasikan pada WD3 seluruh fakultas agar info tentang pelaksanaan tracer disebarkan kepada alumni target melalui Korprodi dan group WA alumni, dan melakukan sosialisasi pengisian tracer study setiap satu bulan sebelum wisuda di fakultas-fakultas

#### B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

##### Progress / Kegiatan :

##### Kendala / Permasalahan :

##### Strategi / Tindak Lanjut :

#### C . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

##### Progress / Kegiatan :

**Kendala / Permasalahan :**

**Strategi / Tindak Lanjut :**

#### **D . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi**

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

**Progress / Kegiatan :**

1. Berdasarkan data peserta MBKM tahun 2023 yang masuk, terdapat 3.461 peserta MBKM. 2. Terdata sebanyak 191 orang mahasiswa meraih prestasi baik provinsi, nasional maupun internasional dengan perincian. 3. Pendataan peserta MBKM yang sesuai kategori capaian IKU dengan minimal konversi sks sebanyak 10 sks masih berlangsung dikarenakan saat ini ada program MSIB 6 yang masih sementara berlangsung dengan batas pemasukan laporan di bulan Januari 2024. 4. Pada akhir tahun ini juga Unima telah melakukan pengusulan mahasiswa yang mendaftar di program Kampus Mengajar 7, MSIB 5, dan PMM dengan pelaksanaan pada tahun 2024.

**Kendala / Permasalahan :**

1. Masih banyak program studi belum mencapai target kinerja IKU 2. 2. Ada program studi yang sama sekali tidak memiliki mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM. 3. Masih ada kesenjangan antara jumlah mahasiswa yang lolos program MBKM flagship dan jumlah mahasiswa program MBKM Mandiri. 4. Proses pengumpulan data dari semua kegiatan MBKM tidak langsung dilaporkan dari awal semester. Seharusnya saat awal semester program studi sudah memiliki data peserta MBKM, yang nantinya saat semester berakhir akan menerbitkan informasi konversi nilai peserta MBKM. 5. Proses konversi nilai masih sering menjadi masalah di program studi. 6. Ada kegiatan MBKM yang tidak dilirik mahasiswa. 7. Bidang kemahasiswaan Unima telah mengeluarkan lebih dari 300 sertifikat keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan bela negara maupun proyek kemanusiaan tapi program studi belum melaksanakan program konversi.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Terus mencari peluang kerjasama dengan pihak DUDI untuk mendukung penempatan mahasiswa dalam program MBKM. Diharapkan dengan banyaknya implementasi kerjasama yang dilaksanakan dalam tingkat nasional maupun internasional akan mendukung pencapaian IKU 2 Unima. 2. Terus melakukan sharing informasi kegiatan MBKM yang dibuka dan melakukan sosialisasi mengenai program-program tersebut kepada mahasiswa. 3. Melakukan persamaan persepsi mengenai program dan konversi nilai. 4. Mengaktifkan Pokja MBKM untuk mengelola pendataan peserta MBKM dari proses pendaftaran sampai pelaporan.

#### **E . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

**Progress / Kegiatan :**

**Kendala / Permasalahan :**

**Strategi / Tindak Lanjut :**

#### **F . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

**Progress / Kegiatan :**

Hasil evaluasi TIM IKU 3 sebenarnya mendapati banyak dosen dari universitas negeri manado yang mengikuti atau mendaftar kegiatan merdeka belajar (Kampus Mengajar, MSIB, Fasilitator Sekolah Penggerak) tapi gugur dalam proses seleksi. Hasil temuan lainnya yaitu untuk pekerjaan dosen diluar kampus sesuai observasi yang dilakukan seharusnya sudah mencapai lebih dari 50% dosen yang memiliki pekerjaan diluar kampus, tapi pekerjaan tersebut belum terhitung sebagai capaian IKU 3 2023 karena pekerjaan tersebut belum berakhir (tanggal berakhir pekerjaan belum diisi di sister).

**Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang ditemui pada triwulan ke 4 masih sama juga dengan kendala yang ditemui pada triwulan 1,2 dan 3 yaitu masih kurangnya data dukung untuk dosen yang berkegiatan di kampus lain maupun dunia industry terkait kegiatan tridharma di luar kampus. Selain itu, masih kurangnya kegiatan Sosialisasi dari kementerian terlebih khusus dalam program kampus merdeka kepada dosen-dosen di lingkungan Universitas Negeri Manado.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang diterapkan universitas negeri manado mengenai pelaksanaan IKU 3 yang terkait dengan kendala yang dialami masih sama dengan strategi yang diterapkan pada triwulan 1, 2 dan 3 yaitu pihak pimpinan membuka kesempatan bagi dosen Universitas Negeri Manado untuk melaksanakan kegiatan diluar kampus yang dapat meningkatkan kinerja universitas di IKU 3 secara mandiri. Selain itu strategi yang akan dilakukan juga seperti selalu melaksanakan promosi dan sosialisasi mengenai pelaksanaan IKU 3 sehingga dosen-dosen serta pimpinan-pimpinan selalu paham prosedur pelaksanaan IKU 3. Perlu juga diadakan rapat secara nasional sertiap bulannya mengenai pembenahan-pembenahan serta koordinasi tentang update data di Sister.

#### **G . S 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

**Progress / Kegiatan :**

**Kendala / Permasalahan :**

**Strategi / Tindak Lanjut :**

#### **H . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

**Progress / Kegiatan :**

Pada tahun 2023 kegiatan praktisi mengajar flagship telah terlaksana dengan jumlah 20 mata kuliah. Beberapa Fakultas juga ikut melaksanakan program praktisi mengajar mandiri dengan menghadirkan beberapa praktisi di Sulawesi Utara menjadi pengajar untuk beberapa mata kuliah. Program pelatihan bersertifikat Dosen juga sudah dilakukan oleh Universitas pada bulan Desember untuk meningkatkan kompetensi dosen-dosen di Universitas Negeri Manado.

**Kendala / Permasalahan :**

Program sertifikasi dan pelatihan yang diakui Kemdikbudristek sangat sedikit di Sulawesi Utara. Beberapa pelatihan perlu dilakukan secara daring namun tidak semua dapat dilakukan secara daring. Program praktisi mengajar terkendala karena beberapa dosen yang sudah terdaftar dalam program flagship lain tidak bisa mengikuti program praktisi mengajar. Hal ini mengakibatkan lebih sedikit dosen-dosen yang eligible mengikuti program praktisi mengajar.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Guna mengatasi keterbatasan tersebut, Universitas Negeri Manado mengundang beberapa lembaga sertifikasi resmi untuk bekerja sama dalam penyelenggaraan uji kompetensi. Tahun 2024 Universitas Negeri Manado akan mengundang Lembaga sertifikasi untuk melakukan pelatihan dan uji kompetensi secara daring maupun luring. Universitas juga tetap melakukan sosialisasi program-program flagship dan memberikan kewenangan kepada prodi untuk melaksanakan program praktisi mandiri.

#### **I . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

**Progress / Kegiatan :**

**Kendala / Permasalahan :**

**Strategi / Tindak Lanjut :**

#### **J . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

**Progress / Kegiatan :**

Pencapaian bidang IKU 5 sampai pada Tri Wulan ke IV (TW 4) tahun 2023 Universitas Negeri Manado mengalami peningkatan dibandingkan dengan pertumbuhan pada TW III. Pengisian data luaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat yang diisi melalui aplikasi SISTER Kemdikbud terus dilakukan sampai pada TW 4. Jumlah pembagi penilaian IKU 5 sampai pada TW 4 berjumlah 779 dosen dan jumlah publikasi yang terdata melalui aplikasi SISTER berjumlah 2264 publikasi yang terdiri dari artikel jurnal Internasional/bereputasi scopus/wos, jurnal Nasional/Terakreditasi, prosiding Internasional/Bereputasi/Nasional/Terakreditasi, dan Buku Referensi. Berdasarkan jumlah publikasi yang ada, jika dibagi dengan jumlah dosen, maka pencapaian IKU 5 pada TW 4 adalah mencapai nilai 2,91 sehingga PK Kinerja Rektor Universitas Negeri Manado dan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk tahun 2023 telah tercapai.

**Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang dihadapi sampai pada TW 4 yaitu masih terdapat sejumlah 94 dosen dari 779 dosen (12,07 % dosen) di Universitas Negeri Manado yang tidak mengisi data luaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat melalui aplikasi SISTER Kemdikbud sehingga berdampak pada nilai kinerja yang belum maksimum tercapai. Kendala lain yang masih ditemukan yaitu belum adanya sistem pemberian sanksi atas kinerja dosen yang tidak memenuhi syarat pada LKD/ BKD terlebih pada bagian kewajiban khusus Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala dan Profesor yaitu yang berkaitan dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Strategi yang dilakukan TIM IKU 5 Universitas Negeri Manado yang dilakukan sampai TW 4 yaitu terus mendorong para dosen untuk dapat melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kemudian dapat menghasilkan luaran berupa publikasi baik secara Nasional/terakreditasi dan Internasional/bereputasi. Selain itu, melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Unima terus melanjutkan program pemberian insentif publikasi bagi para dosen yang menghasilkan publikasi-publikasi berskala Internasional bereputasi dan juga Nasional Terakreditasi sehingga dapat meningkatkan semangat para dosen untuk terus melakukan publikasi. TIM IKU 5 juga terus melakukan proses pemutakhiran data dosen di SISTER yang sudah pensiun atau meninggal agar pembagi dalam penilaian dapat berkurang dan nilai kinerja dapat semakin bertambah. Sampai saat ini, Unima memiliki 60 Jurnal yang dikelola dalam Ejournal Mapalus dan 13 diantaranya sudah Terakreditasi Nasional (SINTA) peringkat 3, 4, 5 dan 6 sehingga melalui wadah yang sudah disediakan dapat meningkatkan jumlah publikasi Dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai pendukung IKU 5 secara berkelanjutan.



### **K . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

#### **Progress / Kegiatan :**

Universitas Negeri Manado di Tahun 2023 telah berhasil memperoleh penghargaan Gold Winner Anugerah Kerja Sama kategori PTN-BLU Sub Kategori sebagai Laporan Kerja Sama Terbaik, yang menunjukkan komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam membangun kerja sama melalui inovasi digital dan teknologi, Penghargaan ini tentu menjadi motivasi dan kebanggaan bagi Universitas Negeri Manado untuk terus meningkatkan kualitas kerja sama dengan pihak-pihak terkait. Selain itu juga Universitas Negeri Manado telah melakukan Penjajakan Kerja Sama pada Bulan November di Perancis, Belanda dan Jepang . Universitas Negeri Manado telah berhasil menandatangani 29 Memorandum of Understanding (MoU), 435 Memorandum of Agreement (MoA) dan 3.432 Implementation Agreement (IA) hingga 29 Desember Tahun 2023. IA adalah langkah penting dalam menjalankan kerja sama yang sudah diinisiasi melalui MoU dan MoA. IA menguraikan secara rinci bagaimana proyek-proyek dan inisiatif bersama akan diimplementasikan. Salah satu contoh kerja sama yang dilaksanakan pada tahun 2023 yakni pada tanggal 14 April 2023 Universitas Negeri Manado telah melaksanakan perjanjian kerjasama Pelaksanaan Program Praktisi Mengajar dengan Direktur Sumber Daya Kemdikbudristek dan juga pada tahun 2023 ini Unima sudah melaksanakan kerjasama untuk kegiatan PKK. Hal ini menjadi salah satu kekuatan dalam IKU 6 Universitas Negeri Manado dalam rangka Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia agar lulusan perguruan tinggi lebih siap untuk masuk ke dunia kerja. Pada 1 Oktober Tahun 2023, Universitas Negeri Manado juga telah melaksanakan kerja sama dengan Perusahaan Yukai Resort CO., LTD yang bertempat di Jepang untuk mendukung program internship bagi mahasiswa/i Unima ke Jepang.

#### **Kendala / Permasalahan :**

1. Terlambatnya dokumen kerjasama sehingga menumpuknya dokumen dalam penginputan pada aplikasi Laporkerma. 2. Terdapat nomor yang sama pada dokumen kerjasama di masing-masing Fakultas. 3. Masih ditemukan kesalahan dalam penginputan data kerja sama Universitas Negeri Manado yang mengharuskan adanya pengecekan kembali untuk data-data yang telah diinput. 4. Anggaran untuk kegiatan kerjasama menjadi kendala dalam melaksanakan kegiatan kerjasama mulai dari penjajakan kerjasama ke mitra-mitra atau dunia usaha serta dalam memenuhi komitmen kerjasama yang ada. 5. Kerja Sama Luar Negeri masih terbilang sedikit dibanding dengan Universitas yang lain.

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

1. Untuk mengatasi kendala yang ada Tim Kerja Sama Unima (Biro PKHM) dan Tim IKU 6 Unima melaksanakan pertemuan dengan Pimpinan dan Operator kerjasama yang ada di tiap-tiap Fakultas maupun Unit-unit kerja Unima untuk membahas kendala-kendala yang di hadapi. 2. Tim Kerja Sama Unima (Biro PKHM) dan Tim IKU 6 Unima saling berkoodinasi dengan Pimpinan dan Operator kerjasama yang ada di tiap-tiap Fakultas maupun Unit-unit kerja Unima. Universitas Negeri Manado juga berkomitmen untuk mencapai kerja sama berbentuk: 1 Pengembangan Kurikulum bersama. 2 Pembelajaran, Konten, dan metode pembelajaran. 3 Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis proyek (PBL) 4 Menyediakan Program Magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. 5 Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan 6 Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. 7 Menyediakan Pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur. 8 Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana 9 Menyelenggarakan teaching factory (tefa) di kampus 10 Menyelenggarakan program double degree atau joint degree dan/atau 11 Melakukan kemitraan penelitian Tentunya dalam memenuhi bentuk kerja sama diatas, maka Universitas Negeri Manado menargetkan untuk bekerja sama dengan: 1. Perusahaan Multinasional, 2. Perusahaan nasional berstandar tinggi, 3. Perusahaan teknologi global, 4. Perusahaan rintisan (startup company) teknologi, 5. Organisasi nirlaba kelas dunia, 6. Institusi/ Organisasi multilateral, 7. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu, 8. Instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD, 9. Rumah Sakit, 10. UMKM, 11. Dunia Usaha/ Dunia Industri, 12. Institusi Pendidikan, 13. Organisasi, dan 14. Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan. Bagian Kerja Sama juga akan tetap berkoordinasi dengan Badan Kerja Sama Luar Negeri Unima Untuk meningkatkan Kerja Sama Unima kedepannya. Dengan mengimplementasikan strategi ini, diharapkan Universitas Negeri Manado akan terus meningkatkan jumlah kerja sama, mencapai hasil yang lebih produktif, dan mengatasi kendala yang mungkin muncul selama proses kerja sama.

### **L . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

#### **Progress / Kegiatan :**

#### **Kendala / Permasalahan :**

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

### **M . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

#### **Progress / Kegiatan :**

#### **Kendala / Permasalahan :**

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

### **N . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

**Progress / Kegiatan :**

Oktober 2023 - kegiatan sosialisasi Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kegiatan dilaksanakan di tingkat fakultas. - kegiatan bimbingan teknis pengisian indikator kinerja 7. November 2023 - kegiatan pendampingan pengisian Indikator Kinerja Utama 7 yang dilaksanakan di seluruh fakultas selama 7 hari. - Kegiatan verifikasi hasil pengisian Indikator Kinerja Utama 7 Desember 2023 - Kegiatan pelaporan indikator kinerja utama 7 pada laman feeder PDDIKTI

**Kendala / Permasalahan :**

- Terdapat mata kuliah yang tidak jalan/dibatalkan. - Mata kuliah yang tidak jalan/dibatalkan tetap dilaporkan pada PDDIKTI. - Perubahan ketentuan pada penilaian IKU 7 pinda tahun 2023 - Perubahan RPS sesuai standar dan penilaian IKU 7 belum semua fakultas melakukan perubahan RPS. - Pemahaman bobot 50% dari case method dan team based project. - Kesulitan pengadaan bukti pelaksanaan pembelajaran saat pembelajaran atau semester sudah lewat.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Melaksanakan Training of Trainer kompetensi kurikulum berbasis OBE untuk dosen-dosen penanggung jawab mata kuliah. - Melaksanakan bimbingan teknis lanjutan untuk dosen-dosen penanggung jawab mata kuliah. - Melaksanakan workshop revitalisasi kurikulum pembelajaran berbasis case based dan team based project. - melakukan konfirmasi lanjutan ke tim IKU Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi untuk memperjelas pembobotan case method dan team based project.

**O . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

**Progress / Kegiatan :****Kendala / Permasalahan :****Strategi / Tindak Lanjut :****P . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

**Progress / Kegiatan :**

Upaya pengiriman dokumen akreditasi internasional telah mendapatkan jawaban. Pada tanggal 13 Desember 2023, telah diterima email dari Ms. Yelena Istileulova, the assigned project manager (FIBAA) for accreditation procedure for Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris yang menginformasikan bahwa kunjungan lapangan ke Unima akan dilaksanakan pada tanggal 4-6 Maret 2024. Dalam rangka akreditasi lapangan maka telah ditunjuk team of experts yang terdiri dari 5 orang. Selain itu, untuk memastikan keterlaksanaan akreditasi lapangan FIBAA maka kurang lebih dua minggu sebelum tanggal kunjungan lapangan yaitu pada tanggal 20 Februari 2024 akan dilaksanakan technical test yang melibatkan semua manajemen Unima, mulai dari pihak Rektor dan wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan, serta program studi yang diakreditasi

**Kendala / Permasalahan :**

Kendala yang dihadapi adalah kesiapan fasilitas penunjang akademik dan non akademik serta website prodi yang diakreditasi (S1 Pendidikan Bahasa Inggris) yang belum memenuhi standar internasional.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Immediate action perlu dilakukan yaitu pelaksanaan workshop untuk revitalisasi kurikulum OBE bagi prodi-prodi yang memenuhi syarat untuk akreditasi internasional. Workshop ini penting dilakukan dengan target luaran, masing-masing prodi ini memiliki Outcome-based Education Curriculum. Diharapkan dukungan dari pihak top dan middle manajemen Unima agar sasaran jangka pendek ini bisa terwujud.

**Q . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

- IKU 4.1 Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

**Progress / Kegiatan :****Kendala / Permasalahan :****Strategi / Tindak Lanjut :****R . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

**Progress / Kegiatan :**

Penilaian SAKIP Universitas Negeri Manado sudah di Nilai dan berhasil mempertahankan nilai tahun sebelumnya yaitu BB dan masih ada beberapa hal yang harus dilaksanakan serta masih ada dokumen-dokumen yang harus dilengkapi pada tahun berikutnya agar bisa meningkatkan nilai SAKIP Unima

**Kendala / Permasalahan :**

Dokumen kepegawaian/SKP yang disampaikan belum mewakili seluruh jabatan yang ada di UNIMA, Pimpinan UNIMA belum sepenuhnya terlibat dalam pengambilan keputusan pengukuran capaian kinerja, Pengukuran Kinerja belum menjadi dasar dalam melakukan penataan pegawai, Belum ada dokumen yang menyajikan pengukuran kinerja mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja dan efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, Penyampaian LAKIN tidak tepat waktu, dimana penyampaiannya tanggal 3 Februari 2023, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum sepenuhnya dilaksanakan dengan pendalaman

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

yang memadai

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Pimpinan UNIMA agar terlibat sepenuhnya dalam pengambilan keputusan pengukuran capaian kinerja, Pengukuran Kinerja agar dijadikan dasar dalam melakukan penataan pegawai, Penyampaian LAKIN agar dilaksanakan tepat waktu, paling lambat tanggal 31 Januari T+1, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal agar sepenuhnya dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai & Agar melampirkan dokumen yang menyajikan pengukuran kinerja yang mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja dan efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja

**S . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

**Progress / Kegiatan :**

Hasil penilaian kualitas pelaksanaan anggaran pada aplikasi OM-SPAN Universitas Negeri Manado sudah mencapai nilai 90,56. Tata kelola organisasi di bagian perencanaan dan bagian keuangan berjalan dengan SOP

**Kendala / Permasalahan :**

Realisasi anggaran masih terkendala dikarenakan ada beberapa mata anggaran yang dialihkan untuk lanjutan pembangunan gedung pusat mentalitas pancasila, masih ada beberapa realisasi anggaran yang belum masuk pengesahan

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Koordinasi evaluasi serta monitoring di Bagian perencanaan dan bagian keuangan untuk peningkatan kualitas kinerja anggaran dan mempercepat proses pengesahan anggaran BLU yang belum sempat disahkan

**T . S 4.0 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi**

- IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

**Progress / Kegiatan :**

**Kendala / Permasalahan :**

**Strategi / Tindak Lanjut :**

**3. REKOMENDASI PIMPINAN**

1. Meningkatkan kinerja untuk Mempercepat proses akreditasi institusi yang unggul yang akan mulai dikerjakan pada tahun 2024
2. Penguatan Riset Kolaborasi Penelitian antara Dosen dan Mahasiswa untuk Peningkatan MBKM
3. Peningkatan kegiatan MBKM dan Praktisi Mengajar
4. Pembentukan Tim-Tim Alumni dan Penguatan Pusat Karir untuk meningkatkan Lulusan Unima yang mendapatkan pekerjaan
5. Peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 dan 8 sesuai peraturan menteri (PERMEN) terbaru
6. Pembukaan Prodi-Prodi kebaruan khususnya Prodi Jenjang S3 yang masih kurang
7. Penguatan Kurikulum Outcome Based Education (OBE) Internasional
8. Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi bagi Dosen beserta juga dengan pelatihan kompetensi bagi Tendik Prinsipnya rekomendasi ini dalam rangka peningkatan IKU sesuai Keputusan Menteri No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Manado, 24 Januari 2024

**Rektor Universitas Negeri Manado**



**Prof. Dr. Deitje Adolfin Katuuk, M.Pd**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI MANADO  
SATUAN PENGAWASAN INTERNAL**

Alamat : Kampus UNIMA di Tondano 95618  
Telepon : (0421) 321845, 321846, 321847, Fax : (0431) 321866  
Laman : [www.unima.ac.id](http://www.unima.ac.id)

---

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI MANADO  
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Negeri Manado Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Manado.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.



Tondano, 29 Januari 2023

Ketua SPK

Prof. Dr. Philotheus E. A. Tuerah, M.Si, DEA  
NIP. 19601219 198503 1 003